

**ISI PESAN DAKWAH AKIDAH DALAM YOUTUBE PODCAST DEDDY
CORBUZIER DENGAN PESULAP MERAH MARCEL RADHIVAL
(ANALISIS KONTEN)**

SKRIPSI



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Konsentrasi Televisi

Disusun Oleh :

FARHAN RAMADHAN

NIM : 1701026134

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

NOTA PEMBIMBING

Lamp

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara

Nama : Farhan Ramadhan

NIM : 17010126134

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

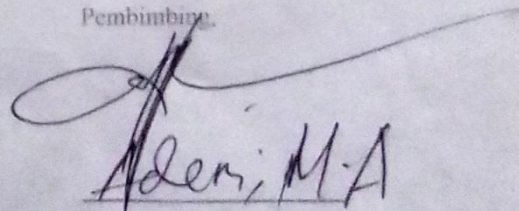
Judul : Isi Pesan Dakwah dalam YouTube Podcast Deddy Corbuzier dengan Pesulap Merah Marcel Radhival

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 31 Maret 2023

Pembimbing,



NIP. 199/01/202019031006

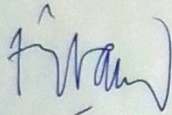
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ISI PESAN DAKWAH AKIDAH DALAM YOUTUBE PODCAST
DEDDY CORBUZIER DENGAN PESULAP MERAH MARCEL
RADHIVAL (ANALISIS KONTEN)

Disusun Oleh:
Farhan Ramadhan
1701026134


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 23 Juni 2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang



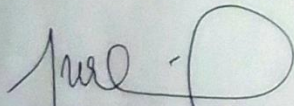
Nilnan Ni'mah, M.S.I
NIP. 198002022009012003

Sekretaris Sidang



Adeni, M.A
NIP. 199101202019031006

Penguji I



Dra. Amelia Rahmi, M.Pd
NIP. 196602091993032003

Penguji II



Farida Rachmawati, M. Sos
NIP. 199107082019032021

Mengetahui,
Pembimbing



Adeni, M.A
NIP. 199101202019031006

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada Tanggal 14 Juli 2023



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag
NIP. 197204102001121003

PERNYATAAN

Bahwa dengan ini saya menyatakan skripsi yang saya kerjakan merupakan hasil kerja keras saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lainnya. Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada perguruan tinggi, sumber pengetahuan yang saya peroleh dari hasil penerbitan atau yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 15 Juni 2023

Tandan tangan



Farhan Ramadhan

NIM: 1701026134

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayat, taufik dan inayahnya sehingga penulis telah menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari akhir.

Penyusunan skripsi dengan judul “Isi Pesan Dakwah Akidah dalam YouTube Podcast Deddy Corbuzier dengan Pesulap Merah Marcel Radhival (Analisis Konten)” sebagai syarat mencapai gelar sarjana sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, tidak terlepas dari dukungan dan doa dari banyak pihak. Dengan segala hormat, mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufik, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, Dr. Ilyas Supena, M.Ag.
3. H. M. Alfandi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan KPI UIN Walisongo Semarang
4. Sekretaris Jurusan KPI Ibu Nilnan Ni'mah M.S.I dan sekaligus wali studi yang telah memberikan saran dan motivasi selama perkuliahan saya.
5. Bapak Adeni, M.A., sebagai dosen pembimbing saya yang senantiasa sabar memberikan bimbingan dan arahan yang baik kepada saya dalam menyusun atau menggarap skripsi yang baik, dan Alhamdulillah berkat wasilah bapak skripsi saya terselesaikan.
6. Segenap Dosen dan staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi atas arahan dan bantuan yang telah diberikan.
7. Ayah saya Muhammad Khafid (al-marhum) yang telah memberikan saya nafkah selama dari kecil hingga remaja semoga Allah SWT mengampuni segala dosanya dan memberikan surga kepada ayah saya. Ibu saya Nur Aini dan kakak saya Nur Elisa Rizky yang senantiasa menyayangi saya memberikan suport, dukungan dan doa kepada saya.
8. Guru-guru / *kiai* saya, *kiai* Yasin Zakariya, KH. Royhan Siroj (almarhum), *kiai* Burhanuddin, kang Abid. Yang telah memberikan *wejangan* dan ilmu baik agama maupun pengetahuan dan senantiasa mendoakan kebaikan saya dimanapun saya berada.
9. Coach Edmi Istifaryadi yang merupakan pelatih public speaking saya, yang senantiasa memberikan motivasi kepada saya dan menjadi mentor kehidupan untuk saya.

10. Teman saya M. Majdudin al-hafidz S.Pd, dan Faisal Fahrudin S.Pd yang merupakan mahasiswa pascasarjana UIN Walisongo dan UIN Salatiga mereka adalah *suport system* bagi saya ketika saya down.
11. Segenap teman teman saya PPL, Ahdy, Nila, Laeli, Dewi , Fitri, sekaligus mentor kami mas dadang, mbak sativa dan mas samsul. Serta segenap teman teman KKN MIT DR XII Kelompok 39 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Yang senantiasa bekerja sama secara tim sehingga proses tugas akhir bisa terselesaikan
12. Seluruh sobat KPI 2017, yang merupakan teman teman yang baik, *humble*, asyik dan narsis yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. saya mengucapkan terimakasih kepada teman-temanku KPI 2017 karena sudah mau berteman dengan saya dan beberapa kali bekerja sama dengan saya dalam segi lomba olahraga futsal, dalam segi perkuliahan tugas berkelompok dan semacamnya selama proses kuliah.
13. Segenap teman-teman UKM Kordais yang membentuk karakter saya dalam masa berorganisasi di kampus.

Kepada Mereka, penulis hanya bisa memberikan rasa terimakasih, semoga Allah SWT merahmati dan membalas jasa kebaikan kalian semuanya. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun supaya di masa yang akan datang penelitian yang semacam ini akan lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat kepada orang banyak Amin.

Semarang, 15 Juni 2023

Penulis,

Farhan Ramadhan

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan kepada ibu saya tercinta, almamaterku Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang serta kepada diri saya sendiri sebagai pencapaian saya.

MOTTO

“ DONT RICH DIFFICULT PEOPLE ”

Arli Kurnia

(Inspirator *profit maker*)

ABSTRAK

Nama: Farhan Ramadhan (1701026134), **ISI PESAN DAKWAH AKIDAH DALAM YOUTUBE PODCAST DEDDY CORBUZIER DENGAN PESULAP MERAH MARCEL RADHIVAL (ANALISIS KONTEN).**

Akidah merupakan dasar atau pondasi dari keimanan seseorang akidah akan rapuh apabila seseorang terjerumus dalam kesyirikan / menyekutukan Allah. Salah satu bentuk kesyirikan yang dilakukan adalah mendatangi dan mempercayai dukun. Dalam perkembangan mutakhir di dunia dakwah, media yang digunakan para pendakwah yang sedang *trend* yakni YouTube yang memuat konten podcast. Marcel Radhival atau pesulap merah merupakan seorang konten kreator edukatif yang aktif membongkar rahasia perdukunan. Deddy Corbuzier mengunggah video podcastnya dengan Marcel Radhival, yang saat ini ramai dibicarakan oleh warganet karena keberaniannya yang membongkar rahasia atau trik dari perdukunan. Penulis memilih Marcel Radhival sebagai pendakwah yang diteliti, karena ia bukanlah *kiai*, *ustadz*, atau tokoh agama melainkan ia merupakan seorang pesulap yang ingin menyampaikan sebuah pesan dakwah kepada masyarakat Indonesia mengenai rahasia perdukunan. Rumusan masalah penelitian: apa isi pesan dakwah akidah dalam YouTube podcast Deddy Corbuzier dengan pesulap merah Marcel Radhival (Analisis Konten).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah akidah video podcast antara Deddy Corbuzier dengan Marcel Radhival dilihat dari perspektif analisis konten. Metode penelitian yang digunakan merupakan kualitatif . Untuk memperoleh data penulis menggunakan sumber data dokumen yakni video YouTube podcast antara Deddy Corbuzier dengan Marcel Radhival yang berjudul “Dia Bawa Keris Petir Ke Podcast Dukun Palsu Berkedok Agama Gue Bongkar Pesulap Merah Podcast”. Dalam analisis data penulis menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah terdapat 3 pesan dakwah akidah dalam YouTube podcast antara Deddy Corbuzier dengan Marcel Radhival yaitu: 1. Pesan tentang jimat yaitu Marcel Radhival mengedukasi masyarakat agar tidak percaya dengan jimat yang dijual dukun. 2. Pesan larangan musyrik dan mempercayai dukun yaitu tentang larangan keras dukun dan menduakan Tuhan. 3. Pesan takdir yaitu penyakit merupakan takdir atau ketentuan Allah.

Kata kunci: Podcast, Pesan Dakwah Akidah, Hasil Penelitian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	0
NOTA PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Metode Penelitian.....	8
BAB II DAKWAH AKIDAH DAN PODCAST YOUTUBE.....	13
A. Ruang lingkup Dakwah.....	13
B. Aspek Aspek Akidah.....	21
B. Podcast	23
C. YouTube.....	25

BAB III PODCAST DEDDY CORBUZIER DAN MARCEL RADHIVAL	27
A. Profil Program Acara / Channel YouTube Podcast Deddy Corbuzier.....	27
B. Marcel Radhival	30
C. Isi Pesan Dakwah Akidah Marcel Radhival dalam YouTube Podcast Deddy Corbuzier....	33
BAB IV ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM YOUTUBE PODCAST DEDDY CORBUZIER DENGAN PESULAP MERAH MARCEL RADHIVAL.....	48
1. Pesan Dakwah Akidah tentang Jimat.....	48
2. Pesan Dakwah Akidah Larangan Musyrik dan Mempercayai dukun.....	50
3. Pesan Dakwah Akidah Takdir	52
BAB V PENUTUPAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengalaman Deddy Corbuzier dalam dunia <i>entertainment</i>	25
Tabel 2. Konten Deddy Corbuzier.....	25
Tabel 3. Isi pesan dakwah akidah podcast Deddy Corbuzier dengan pesulap merah Marcel Radhival.....	30
Tabel 4. Alat dan trik yang dipakai dukun untuk menipu orang yang disampaikan oleh Marcel Radhival.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Deddy Corbuzier.....	24
Gambar 2. Marcel Radhival.....	27
Gambar 3. Channel Youtube Pesulap Merah / Marcel Radhival.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pesan dakwah khususnya dibidang akidah dalam dunia Islam, saat ini menjadi tantangan tersendiri bagi tokoh agama, karena akidah merupakan pondasi dari keimanan seseorang, keimanan atau akidah akan rapuh apabila seseorang terjerumus dalam kesyirikan / menyekutukan Allah, salah satu kesyirikan yang dilakukannya adalah mendatangi dan mempercayai dukun. Padahal agama Islam secara tegas melarang untuk mempercayai dukun apalagi sampai mendatangnya. Syekh al-Qadhi ‘Iyadh dalam kitab *faidhul qadir*, karangan Abdurrauf Al-munawi (1972) menjelaskan bahwa semua jenis praktek dukun bertentangan dengan syari’at dan kita haram untuk mempercayainya, senada dengan hal tersebut Rasulullah SAW juga menyampaikan larangan mempercayai dukun, salah satu sabda beliau yakni :

مَنْ أَتَى عَرَّافًا فَسَأَلَهُ عَنْ شَيْءٍ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً

Artinya:

“Barangsiapa yang mendatangi seorang peramal dan bertanya kepadanya tentang suatu perkara, maka shalatnya tidak akan diterima selama empat puluh hari”. (HR Muslim).

Hadits ini menurut Imam an-Nawawi menyatakan, bahwa orang yang berkonsultasi dengan dukun tidak akan mendapatkan pahala shalatnya selama empat puluh hari. Orang itu tidak perlu mengqadha karena shalatnya tetap sah. Mirip dengan orang yang shalat di tempat ghashab, shalatnya sah, tetapi dia tidak mendapat pahala dari sholatnya (Muhammad Abror, 2022). Berdasarkan keterangan tersebut sudah jelas bahwa Rasulullah melarang keras kaumnya untuk mempercayai dukun karena dapat merusak akidah seseorang.

Tingkat kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap dukun relatif tinggi, dilansir dari *Kompas.id* secara global kepercayaan masyarakat Indonesia pada ilmuwan

dan ilmu pengetahuan telah meningkat dari tahun 2018 sebanyak 34% menjadi 43% pada akhir tahun 2020. Namun masyarakat Indonesia menganggap bahwa ilmuwan dan dukun itu sama. Selain itu *Wellcome Global Monitor* pada tahun 2020 menemukan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap dukun lebih tinggi dibanding dengan kepercayaan kepada para ilmuwan, prosentase kepercayaan kepada ilmuwan sebesar 12%, sedangkan dukun sebesar 13% (Arif, 2021).

Senada dengan hal itu dewasa ini ada beberapa kasus tentang penipuan yang berkedok dukun palsu, salah satu kasus penipuannya yakni dilansir dari KOMPAS.COM pada tanggal 5 Juni 2022, warga Kelurahan Jho Kabupaten Sukoharjo digegerkan oleh kasus penipuan dan pencabulan yang dilakukan oleh pelaku berinisial RM, ia diamankan polisi karena mengaku sebagai dukun cabul dan menipu uang sejumlah Rp 70 juta kepada korban yang berinisial SNR (Utomo, 2022). Berdasarkan data dan keterangan hadits diatas menunjukkan bahwa sebagai umat Muslim kita tidak boleh percaya dengan dukun karena selain musyrik ternyata banyak kasus-kasus penipuan oleh dukun

Dakwah hadir membimbing umat Islam untuk senantiasa meningkatkan akidah keimanan, agar seseorang tidak terjerumus dalam kesesatan salah satunya mempercayai dukun, dalam hal ini dakwah menjadi suatu kewajiban yang disyari'atkan, yang berarti setiap muslim dituntut untuk menyebarkan dakwah sesuai dengan kemampuan dan peluang yang dimiliki bagi setiap pribadi muslim. Dakwah merupakan suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yang bisa disesuaikan dengan perkembangan zaman (Effendi, Faizah, 2006: 7).

Perkembangan mutakhir dalam dunia dakwah mengalami kemajuan yang cukup signifikan khususnya dalam media sosial, sejak kemunculan media sosial seperti instagram, YouTube dan tik tok proses penyampaian pesan dakwah menjadi semakin mudah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya tokoh agama yang menggunakan media sosial sebagai kegiatan dakwah, seperti ustadz Adi Hidayat, ustadz Hanan Attaki, ustadz Abdul Somad dan sebagainya. Adanya media sosial proses penyampaian pesan dakwah sangat mungkin terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, karena hampir semua orang menggunakan media sosial, mulai dari anak

anak hingga dewasa. YouTube merupakan salah satu platform media sosial yang digunakan dalam berdakwah. YouTube merupakan media sosial yang populer dikalangan masyarakat, banyak tayangan / konten yang mengandung dakwah, dengan adanya YouTube tokoh agama bisa menyampaikan dakwahnya lebih mudah serta menyebarkan dakwahnya lebih luas karena mencangkup seluruh kalangan masyarakat. Salah satu orang yang cukup populer dalam podcast yaitu Deddy Corbuzier (Kafabih, 2021: 4)

Deddy Corbuzier merupakan seorang youtuber yang memiliki konten acara yang khas yaitu podcast. Podcast merupakan suatu pendistribusian program audio dan video secara *broadcast* dengan memberikan keleluasaan bagi para *subscriber* untuk memilih file yang diinginkannya (Enterprise, 2009: 205). Konten podcast Deddy Corbuzier saat ini memiliki 19 juta *subscriber*. Deddy Corbuzier memiliki *viewer* rata-rata jutaan disetiap video yang diuploadnya, ia sering mengundang orang-orang yang cukup populer di Indonesia seperti pejabat, artis, tokoh agama dan lain-lain. Dalam podcast Deddy Corbuzier biasanya membahas topik yang sedang hangat atau viral, terkadang juga ada sisi edukasi, religi dan hiburan tergantung tokoh yang diundang dalam podcast.

Pada tanggal 30 Juli 2022 Deddy Corbuzier mengunggah video podcastnya dengan Marcel Radhival, yang merupakan seorang pesulap atau dikenal dengan pesulap merah yang saat ini ramai dibincangkan oleh warganet karena keberaniannya yang membongkar rahasia atau trik dari perdukunan. Marcel Radhival selain menjadi pesulap, ia juga aktif membuat konten YouTube tentang edukasi terhadap masyarakat dengan cara membongkar trik dukun yang menyamar sebagai tokoh agama. Pasalnya, mereka sering melakukan trik sulap yang umum digunakan namun tidak dimengerti oleh orang awam. Deddy Corbuzier mengundang Marcel Radhival karena sebelumnya dalam konten Marcel Radhival terdapat konflik antara dia dan Gus Syamsudin. Awalnya konflik terjadi ketika Marcel membongkar trik sulap dari Gus Syamsudin, tidak terima dengan tuduhannya kalau itu bukanlah trik, lalu Gus Syamsudin mengundang Marcel untuk pembuktian, ketika sampai di kediamannya bukannya pembuktian malah terjadi konflik antara tim youtube Marcel Radhival dan pengacara Gus Syamsudin, bahkan tim youtube Marcel Radhival hampir dikeroyok

oleh warga, akhirnya Marcel Radhival bersama timnya pergi dan tidak ada pembuktian. Marcel Radhival ketika dalam podcast ditanya oleh Deddy Corbuzier mengenai pekerjaannya yang berbahaya karena membongkar trik-trik perdukunan. Marcel Radhival menjawab *“begini master saya berpikirnya bukan tentang di dunianya tapi kehidupan berikutnya, karena kalau saya nggak menyampaikan ini Tuhan saya Allah Azza wa Jalla nanya, kok elu nggak menyampaikan apa yang gue sudah titipkan tentang rahasia perdukunan”*. Dari percakapan tersebut terlihat bahwa Marcel Radhival ingin menyampaikan pesan dakwah tentang rahasia perdukunan supaya masyarakat tidak gampang tertipu oleh dukun-dukun khususnya yang berkedok agama.

Penulis memilih Marcel Radhival sebagai pendakwah yang diteliti, karena ia bukanlah *kiai*, ustadz, atau tokoh agama melainkan ia merupakan seorang pesulap yang ingin menyampaikan sebuah pesan dakwah kepada masyarakat Indonesia mengenai pembongkaran rahasia perdukunan, hal ini terjadi karena masih banyak masyarakat yang masih percaya dukun, bahkan tidak jarang banyak masyarakat yang tertipu oleh dukun. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada video podcast tersebut, penulis ingin menggali pesan dakwah Marcel Radhival dengan mengangkat judul : **Pesan Dakwah dalam YouTube Podcast Deddy Corbuzier dengan Pesulap Merah Marcel Radhival (Analisis Konten)**.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan pemikiran dan latar belakang masalah, ada permasalahan yang akan diselidiki, yaitu apa isi pesan dakwah akidah dalam YouTube podcast Deddy Corbuzier dengan pesulap merah Marcel Radhival (Analisis Konten).

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah akidah video podcast antara Deddy Corbuzier dengan Marcel Radhival dilihat dari perspektif analisis konten.

2. Manfaat Penelitian

Skripsi ini memiliki dua keunggulan, yakni teoritis dan praktis. Manfaat teoritis penelitian ini adalah :

- a. Diharapkan kajian dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kajian komunikasi massa melalui analisis konten, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b. Sebagai wadah untuk mengembangkan pola pikir kritis terhadap kegiatan dakwah yang semakin berkembang di era modern.

Secara praktis penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai kontribusi bagi perkembangan dakwah di masa depan.
- b. Sebagai referensi untuk berdakwah melalui media youtube.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah pemeriksaan kritis dan metodis dari penelitian sebelumnya untuk menentukan relevan atau tidaknya penelitian yang akan datang dari segi materi. Tujuan dari studi pustaka adalah untuk menghindari plagiarisme, menemukan aspek-aspek yang belum diteliti sebelumnya, mengembangkan hasil penelitian sebelumnya, dan menjelaskan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, tinjauan akan mencari aspek-aspek yang belum diteliti oleh peneliti sebelumnya. Terkait dengan pesan dakwah dalam youtube podcast Deddy Corbuzier dengan pesulap merah Marcel Radhival, penting untuk meninjau penelitian sebelumnya tentang topik ini. Berikut skripsi yang digunakan sebagai tinjauan literatur dalam penelitian ini:

Pertama, skripsi Fitriatul Awaliyyah tahun 2022 dengan judul analisis isi pesan dakwah dalam podcast Deddy Corbuzier dengan Habib Husein Ja'far. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif, dengan sumber data primer berupa video percakapan podcast antara Deddy Corbuzier dengan Habib Husein Ja'far. Skripsi tersebut membahas tentang isi pesan dakwah dalam dialog antara Deddy Corbuzier dengan Habib Ja'far mengenai kewajiban berhijab bagi muslimah. Hasil dari penelitian tersebut meliputi hukum berhijab dan melepas hijab, Kategori Aqidah mengacu pada keyakinan seseorang dalam konsistensi mereka pada jilbab,

dan kategori Akhlaq mengacu pada menerima dan menoleransi perbedaan mengenai Islam, atau *rahmatan lil'amin*, dan kategori Mu'amalah terkait bagaimana berhubungan baik dengan orang lain.

Kedua, skripsi Akhmad Rofiq Kafabih tahun 2021 dengan judul pesan dakwah Syekh Ali Jaber dalam podcast channel youtube Deddy Corbuzier (Analisis semiotika Charles Sanders Peirce). Metode yang dilakukan menggunakan jenis metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder, dalam sumber data primer yakni dengan menonton video podcast antara Deddy Corbuzier dengan Syekh Ali Jaber, sedangkan sumber data sekunder yaitu diperoleh dengan kajian pustaka seperti buku, jurnal, majalah dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Skripsi tersebut membahas tentang pesan dakwah Syekh Ali Jaber ketika beliau ditusuk oleh seseorang yang tidak dikenal saat berceramah. Hasil dari penelitian tersebut ada dua kategori pesan dakwah yaitu pesan akidah dan pesan akhlaq. Memuji Allah, ridha kepada Allah, bertawakal kepada Allah, dan meneladani Nabi Muhammad SAW adalah semua komponen dari pesan akidah. Sedangkan pesan akhlak menekankan pada memaafkan kesalahan orang lain, tidak mengolok-olok orang lain, dan keutamaan akhlak.

Ketiga, skripsi Anggita Luthfiana Safitri tahun 2021 dengan judul pesan akhlak dalam podcast cinta lewat cerita karya Farah Qoonita. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer yakni episode-episode podcast cinta lewat cerita karya Farah Qoonita. Skripsi tersebut membahas mengenai pesan akhlak dalam episode-episode podcast "Cinta Lewat Cerita" yang diunggah melalui *spotify*. Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat 25 episode "Cinta Lewat Cerita" karya Farah Qoonita dengan tema moralitas. dapat memuat satu hingga tiga pesan moral. Pencantuman moral pada diri sendiri adalah yang paling penting dengan jumlah 70% (18 episode), diikuti kualitas etika terhadap Tuhan sebanyak 60% (15 episode) dan kualitas etika terhadap sesama sebanyak 12% (3 episode).

Keempat, skripsi yang disusun oleh Adita Nuzila Mahira tahun 2021 yang berjudul pesan dakwah pada *channel youtube* Taqy Malik. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan

sumber data sekunder, dalam sumber data primernya yakni kumpulan video dari *channel* YouTube Taqy Malik sedangkan sumber data sekundernya adalah situs-situs *web* yang berkaitan dengan penelitian. Skripsi tersebut membahas tentang pesan akhlak, Taqy Malik yang menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan memahami makna sebuah tanda. Hasil penelitian tersebut yakni, pesan dakwah tentang akhlak yang mendorong orang untuk mendoakan orang lain, menyapa orang lain, berbuat baik kepada orang lain dan bersilaturahmi. Selain itu, ada pesan-pesan dakwah Islam yang mengajarkan Al-Qur'an kepada kerabat, keluarga, atau masyarakat.

Kelima, skripsi yang disusun oleh Novika Meylani tahun 2020 yang berjudul Pesan Dakwah Shalawat Dalam Channel YouTube Wirda Mansur. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, dalam sumber data primer yakni dari menonton 4 video ceramah yang bertemakan shalawat dalam *channel* YouTube Wirda Mansur, sedangkan data sekundernya diperoleh dari buku-buku referensi, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian. Skripsi tersebut membahas tentang pesan sholawat Wirda Mansur yang menggunakan teknik analisis deskriptif menggunakan metode analisis isi. Hasil penelitian tersebut menerangkan tentang pesan dakwah diantaranya adalah: pesan akidah yang membahas keimanan, pesan syariat yang membahas mengenai sholawat hukumnya sunnah muakkad atau sangat dianjurkan dan pesan akhlak yang meliputi akhlak kepada sang *khalik* dan makhluk.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, semuanya membahas mengenai pesan dakwah dalam youtube yang dipaparkan oleh ustadz atau orang yang ahli agama yang aktif dalam dunia dakwah. Penelitian tersebut dengan penelitian penulis serupa karena sama-sama mengkaji pesan dakwah, sedangkan perbedaannya ada pada objek penelitiannya yaitu mereka mengkaji tentang tokoh agama atau orang yang ahli di bidang agama, namun penelitian penulis cenderung meneliti orang yang *backgroundnya* bukan seorang ustadz atau orang yang ahli agama melainkan seorang pesulap yang menyampaikan pesan dakwah dalam youtube.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Skripsi ini menggunakan jenis kualitatif yakni penelitian yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang dapat diamati. Untuk memastikan bahwa fokus penelitian relevan dengan fakta yang sebenarnya, maka penekanan pada proses penelitian harus dilakukan dengan pemanfaatan landasan teori. landasan teori berguna untuk membahas hasil penelitian dan memberikan gambaran latar belakang penelitian.

Pendekatan kualitatif mengkaji lebih banyak aspek kehidupan sehari-hari dan memberi penekanan pada makna, penalaran, dan definisi situasi tertentu (dalam konteks tertentu). Pendekatan kualitatif lebih menekankan proses ketimbang hasil. Akibatnya, penemuan-penemuan dapat berubah tergantung pada kondisi dan jumlah gejala yang ditemukan. Tujuan utama pendekatan kualitatif adalah pemahaman, yang pada akhirnya mengarah pada teori (Rukin, 2019: 6-7).

2. Definisi Konseptual

Konsepsi peneliti tentang variabel-variabel atau aspek-aspek tema penelitian yang disusun atau dibuat berdasarkan teori-teori yang telah ditetapkan disebut definisi konseptual. Dalam hal ini, kegunaan konsep-konsep yang digunakan peneliti untuk memahami variabel-variabel utama atau aspek-aspek tema penelitian agar lebih jelas dan terfokus. Definisi konseptual digunakan sebagai penjelas terhadap judul “Pesan Dakwah dalam Youtube Podcast Deddy Corbuzier dengan Pesulap Merah Marcel Radhival”. Agar tidak terjadi kesalahpahaman pembaca tentu perlu adanya penjelasan ulang tentang teori yang penulis gunakan.

a. Pesan Dakwah

Segala sesuatu yang harus disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*, yaitu seluruh ajaran Islam yang terdapat dalam Kitab Allah dan dalam sunnah Nabi merupakan pengertian pesan dakwah (Nadzifah, 2011: 113). Istilah *maudlu 'alda'wah* lebih tepat untuk menggambarkan aspek-aspek isi dakwah dalam

bentuk gambar, lukisan, dan kata-kata yang memiliki kekuatan untuk mengubah mitra dakwah dalam sastra Arab (Effendy, 2022: 39). Jenis pesan dakwah yang penulis pahami dalam skripsi ini merupakan jenis pesan akidah dan pesan syari'ah. Penulis menonton video YouTube podcast antara Deddy Corbuzier dengan Marcel Radhival menyampaikan pesan dakwah yang lebih condong pada pesan akidah.

I. Pesan Akidah

Aqidah merupakan landasan Islam, dasar pengembangan akhlak mulia dan landasan untuk melakukan ibadah agar mendapatkan keridhaan Allah SWT, adapun rukun iman ada enam yaitu : iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul Allah, iman kepada hari kiamat, iman kepada *qadha dan qadar*.

Akidah dibagi menjadi dua yakni akidah sahih dan akidah rusak. Akidah yang sahih yaitu akidah-akidah yang dibawa oleh para rasul yang mulia. Akidah-akidah ini merupakan akidah yang satu, sebab semuanya berasal dari Allah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Melihat. Sedangkan yang kedua meliputi akidah yang rusak mengingat banyak dan berbilangnya akidah tersebut. Kerusakan akidah ini muncul karena hasil olah pikir manusia. Akidah ini dibuat oleh para tokoh dan pemikir mereka. Meskipun orang tersebut telah mencapai kedudukan tertinggi, namun ilmu mereka tetaplah terbatas dan terpengaruh oleh tradisi, adat dan pemikiran sekitarnya.

b. Podcast

Podcast adalah file audio atau video yang diunggah ke situs web sehingga siapa pun yang berlangganan atau tidak, mereka dapat mendengarkan atau menontonnya di PC, laptop, atau pemutar media digital portabel lainnya (Brown,A. & Green,T.D, 2007). Pemakaian istilah podcast seperti "radio" atau "video" ini sendiri bisa dilihat dari segi konten atau cara penyebaran serta pendistribusiannya (Medika, 2020: 118). Pada podcast ini merupakan bentuk podcast video yang diperankan oleh Deddy Corbuzier dan Marcel Radhival.

3. Sumber Data

Kaelan (2012:74) mengungkapkan bahwa sumber data dalam penelitian yaitu mereka yang dikatakan sebagai partisipan, teman, guru, dan informan. Sementara itu, Satori (2009) menyatakan bahwa sumber data dapat berupa benda, orang, nilai, pihak, atau sesuatu yang dianggap mengerti tentang situasi sosial yang menjadi bahan penelitian (sumber informasi). Dalam skripsi ini penulis menggunakan sumber data dokumen yakni video podcast antara Deddy Corbuzier dengan Marcel Radhival yang berjudul “Dia Bawa Keris Petir Ke Podcast Dukun Palsu Berkedok Agama Gue Bongkar Pesulap Merah Podcast” berdurasi 1 jam 21 menit dari channel Deddy Corbuzier

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tugas penting dan sangat menentukan dalam pekerjaan. Jika data dapat dikumpulkan, sebuah penelitian dianggap berhasil. Sebaliknya, sebuah penelitian dianggap tidak berhasil jika data tidak dapat diperoleh atau dikumpulkan (Siyoto & Sodik, 2015: 76). Diantara beberapa cara pengumpulan data penelitian kualitatif, penulis memakai metode dokumentasi yakni dengan cara mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan pesan dakwah akidah dari hasil menonton video YouTube podcast antara Deddy Corbuzier dengan Marcel Radhival yang berjudul “Dia Bawa Keris Petir Ke Podcast!!Dukun Palsu Berkedok Agama Gue Bongkar!!- Pesulap Merah – Podcast.

5. Teknik Analisis Data

Kamus Bahasa Inggris Indonesia mengartikan analisis sebagai analisa, yang bermakna “pemisahan”, atau “pemeriksaan yang cermat”. Oleh karena itu, secara sederhana analisis dipahami sebagai usaha untuk menganalisis atau menelaah sesuatu secara seksama. Analisis data dapat dipahami sebagai proses pembahasan dan penelaahan, memahami data untuk memperoleh makna interpretasi dan kesimpulan tertentu dari kumpulan data penelitian secara keseluruhan. Jenis analisis data yang digunakan pada penelitian ini berupa *content analysis* / analisis isi yakni dapat dijelaskan sebagai suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan shahih

datanya dengan memerhatikan konteksnya. Teknik analisis data yang digunakan peneliti ialah model interaktif Miles dan Huberman

Reduksi data (*data reduction*), pemaparan data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*) merupakan tiga langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992:19). Proses pengumpulan data dilakukan bersamaan dengan analisis data kualitatif, sehingga dikerjakan baik sebelum maupun sesudah data terkumpul.

1. Data Reduction (reduksi data)

Sugiyono (2015:247) menyatakan bahwa reduksi data meliputi meringkas, memilih aspek yang paling penting, berkonsentrasi pada aspek yang paling signifikan, dan mencari pola dan temanya.

Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya sesuai kebutuhan. Penulis akan membuat gambaran, verifikasi dan kesimpulan awal tanpa mengurangi data. Data-data terkait video YouTube podcast antara Deddy Corbuzier dengan Marcel Radhival yang berjudul “Dia Bawa Keris Petir Ke Podcast!!Dukun Palsu Berkedok Agama Gue Bongkar!!-Pesulap Merah – Podcast. Data tersebut akan dipilah lalu disederhankan agar fokus peneliti lebih terarah.

2. Data Display (penyajian data)

Miles dan Huberman (1992:17) menyatakan bahwa data yang telah direduksi perlu disajikan sebagai langkah selanjutnya. Penyajian data berfungsi sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data serta meningkatkan pemahaman kasus. Secara sederhana paparan data adalah kumpulan penjelasan terorganisir yang memberi kesempatan orang untuk menarik kesimpulan dan mengambil keputusan.

Setelah proses reduksi data dalam analisis sebelumnya, lalu penulis menyajikan dan menjelaskan data-data yang sudah disederhanakan itu dengan cara mengkategorikan dan mengklasifikasikan dengan kode tertentu. Pengkodean data dilakukan untuk mengklasifikasikan pesan dakwah yang ada pada video

YouTube podcast antara Deddy Corbuzier dengan Marcel Radhival yang berjudul “Dia Bawa Keris Petir Ke Podcast!!Dukun Palsu Berkedok Agama Gue Bongkar!!- Pesulap Merah – Podcast.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

Miles dan Huberman (1992:18) menyatakan bahwa setelah penyajian data yang selanjutnya adalah menarik ringkasan dan memverifikasi hasil. Berdasarkan temuan analisis data, penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang membahas fokus penelitian. Penulis membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan, direduksi dan disajikan. Kesimpulan akan menjawab pertanyaan apa pesan dakwah dalam Youtube podcast Deddy Corbizier dengan pesulap merah Marcel Radhival.

BAB II

DAKWAH, AKIDAH DAN PODCAST YOUTUBE

A. Ruang lingkup Dakwah

1.1. Pengertian Dakwah

Secara bahasa dakwah berasal dari kata bahasa arab دعا – يدعو – دعوة (da'a yad'u da'watan) memiliki arti yang sama dengan kata *al-nida* yang berarti panggilan, seruan, atau ajakan. Yang dimaksud mengajak adalah mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT (Thoifah, dkk, 2020: 20) . Menurut Syekh Muhammad al-Rawi dakwah merupakan pedoman hidup yang sempurna bagi manusia yang sekaligus menjabarkan hak dan kewajibannya. Sedangkan menurut Toha Yahya Omar mengatakan bahwa dakwah adalah ajakan bijak agar manusia mengikuti jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah demi kemaslahatan dan kebahagiaannya di dunia dan akhirat (Aziz, 2017: 9-11). Menurut Syekh Ali Mahfudz dakwah adalah amalan untuk menginspirasi orang lain untuk melakukan perbuatan baik, mematuhi petunjuk, memerintahkan perbuatan baik, dan menghindari kejahatan untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat (Ramadhani, 2018: 2).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah suatu hak dan kewajiban untuk mengajak serta memotivasi seseorang mengikuti ajaran Islam dengan cara yang baik sehingga mereka mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

1. 2. Unsur-Unsur Dakwah

Proses dakwah akan menemui hambatan bahkan gagal jika unsur-unsur dakwah tidak terpenuhi. Unsur-unsur dakwah merupakan bagian-bagian yang ada dalam kegiatan dakwah. Adapun unsur-unsur dakwah meliputi *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi).

1. 2. 1. Da'i

Da'i merupakan Subjek Da'wah, kata *da'i* berasal dari bahasa Arab sebagai *fi'lul madhi* bentuk *mudzakar* (laki-laki) yang berarti orang

yang mengajak, kalau dalam bentuk *muannats* (perempuan) disebut *da'iyah*, artinya *da'i* disini tidak hanya terikat dengan kaum laki-laki saja tetapi siapa saja yang mampu mengajak, menyeru umat manusia ke jalan Allah maka dia bisa dikategorikan sebagai *da'i*. Secara istilah *da'i* adalah pelaku dakwah / pendakwah yang senantiasa aktif mengajak orang lain untuk berbuat ma'ruf dan mencegah kemungkaran serta menyebarkan ajaran Islam (Yusuf, 2015: 53). Lebih dari itu, pendakwah juga dapat mengambil bentuk dalam pribadi seorang penggerak, pembangun, motivator, inisiator, aktivis pembinaan dan pembimbingan, *influencers* (pemberi pengaruh), *content creator*, dan sebagainya. Dengan pengertian yang luas ini, siapapun yang mendorong terciptanya kebaikan, pencerahan, dan pembangunan dalam masyarakat dapat dikatakan sebagai pendakwah (Adeni, 2022: 44).

Ada beberapa syarat yang harus dimiliki pendakwah, menurut Zaedan ada 3 yaitu :

1. *Al-fahm al-daqiq*

Memiliki pemahaman yang mendalam tentang apa yang didakwahkan. Seorang pendakwah harus membekali diri terlebih dahulu sebelum berdakwah. "*Ilmu sebelum amal*" adalah ungkapan kaidah yang tepat untuk menjelaskan aspek ini. Pemahaman keagamaan yang mendalam artinya adalah kemampuan menggali dan memahami kandungan al-Qur'an dan hadits, serta mampu menghubungkannya dengan realitas sosial yang terus berubah.

2. *Al-iman al-amiq*

Memiliki keimanan / keyakinan yang mendalam. Seorang pendakwah diharuskan menanamkan keimanan yang kokoh kedalam dirinya. Iman yang mendalam berkaitan dengan komitmen seseorang terhadap apa yang diyakininya. Keberhasilan dalam apapun di dunia selalu dimulai dari keyakinan yang kuat. Iman yang mendalam tentu iman yang

dipahami dalam pengertian yang luas, bukan sekedar iman dalam pengertian normative. Iman dengan pengertian yang luas adalah iman yang dipahami dalam dua dimensi utama, yaitu iman akan eksistensi Allah (*tawhid*), dan iman terhadap manifestasi Allah di alam semesta berupa kehidupan sosial dengan segala dinamikanya.

3. *Al-ittishal al-watsiq*

Memiliki tingkat *ke-tawakkal-an* yang kuat kepada Tuhannya. Tawakkal dalam konteks ini dapat diartikan sebagai kepasrahan total kepada Allah dalam menjalankan aktifitas dakwah. Seorang pendakwah meyakini bahwa apa yang diperjuangkannya selalu dalam keterikatan kuat dengan Allah. Karena dengan sifat ini, seorang pendakwah tidak pernah menyerah dalam menjalankan kegiatan dakwahnya (Adeni, 2022: 45).

Sedangkan menurut El-ishaq, syarat-syarat seorang *da'i* ada tiga yakni penampilan fisik, pengetahuan, dan integritas moral:

1. Penampilan fisik

Idealnya bagi seorang *da'i* berpenampilan rapi dan dapat menempatkan penampilannya sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, karena seorang *da'i* dituntut keteladanan dalam dirinya. Bila seorang *da'i* tidak dapat berpenampilan sesuai dengan situasi dan kondisi dimana ia berada, obyek dakwah tentu akan memberi catatan tersendiri dan mungkin akan menolak pesan moral yang disampaikan.

2. Pengetahuan

Da'i harus memiliki pengetahuan tentang dakwah, yakni tentang kondisi obyek dakwah, dasar hukum dan dasar pemikiran pentingnya dakwah, tujuan dakwah, materi dakwah, metode dakwah media dan evaluasi dakwah. Pengetahuan

tersebut menjadi syarat mutlak *da'i* dalam menjalankan dakwah Islamiyah. Sebab pengetahuan tersebut akan menentukan apakah dakwahnya dapat diterima oleh obyek dakwah apa tidak. Semakin besar atau tinggi pengetahuan *da'i* tentang berbagai hal tersebut, maka semakin besar pula kemungkinan dia dakwahnya diterima oleh obyek dakwah. Dengan demikian, *da'i* harus senantiasa membekali diri dengan berbagai pengetahuan, baik yang bersifat filosofis, teoritis, maupun paktis.

3. Integritas Moral

Da'i harus memiliki integritas moral yang dapat dipertanggungjawabkan. *Da'i* harus berkepribadian dan bermoral baik sebagaimana telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Dia harus punya keimanan yang tinggi, amanah, tanggung jawab, penuh rasa kasih sayang, toleran, *tawadhu'*, lapang dada, pemaaf, punya semangat yang tinggi untuk menegakkan ajaran Islam, ikhlas, tak mudah putus asa, sabar, tawakkal, dan sebagainya. Ukuran integritas moral bagi seorang *da'i* harus mencontoh kepribadian Rasulullah, yang *siddiq* (jujur atau benar), *amanah* (terpercaya), *tabligh* (menyampaikan secara utuh), dan *fathanah* (cerdas cendekia) (El ishaq, 2016: 51-52).

Dari dua pendapat mengenai syarat-syarat menjadi seorang pendakwah maka penulis menyimpulkan bahwa syarat-syarat menjadi seorang pendakwah adalah: memiliki iman Islam yang kuat, memiliki pengetahuan yang luas khususnya tentang apa yang didakwahkan, memiliki moral atau *akhlak* yang baik, berpeneampilan yang baik / rapi.

1. 2. 2. *Mad'u*

Dalam bahasa Arab *مدعو* (*mad'u*) berarti "objek" atau "target". Secara istilah *mad'u* adalah orang atau kelompok yang dibentuk secara berjamaah untuk menuntut ajaran *da'i*. Oleh karena itu, istilah "*mad'u*

dapat dipahami untuk merujuk pada sasaran yang memperoleh pesan dakwah dari seorang *da'i* atau *jama'ah* (Zakiyah, 2019: 26).

1. 2. 3. Maddah

Isi pesan dakwah *da'i* / komunikator kepada mad'u / komunikan disebut *maddah*. Yang menjadi pesan dakwah / *maddah* adalah ajaran Islam, maka seluruh materi tentang Islam yang umum / khusus bisa dijadikan *maddah* (Arifin, 1977: 13).

1. 3. Bentuk-Bentuk Dakwah

Bentuk-bentuk dakwah dibagi menjadi tiga yaitu:

1. 3. 1. Dakwah *Bil lisan*

Dakwah bil lisan adalah dakwah yang dilakukan seluruhnya secara lisan, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi antara pendengar dan penceramah. Seseorang dapat langsung mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan oleh penceramah dengan dakwah lisan. Jika mereka tidak memahami sesuatu, mereka dapat langsung menanyakannya agar lebih jelas dan lebih dimengerti.

1. 3. 2. Dakwah *Bil Qolam*

Dakwah *bil qolam* merupakan dakwah dengan menggunakan media tulisan. Menulis adalah metode dakwah ketika Nabi Muhammad mengirim surat dengan ajakan, seruan, atau panggilan. Sebaliknya, era modern saat ini sangat bergantung pada media cetak seperti koran, brosur, majalah dan lain-lain (Machfoeld, 2004: 109).

1. 3. 3. Dakwah *Bil Hal*

Dakwah *bil hal* menekankan pada aplikasi nyata. Tujuan dakwah semacam ini tidak hanya membantu pendengar memahami makna dakwah, tetapi juga membantu mereka mengamalkan apa yang dicontohkan seorang *da'i* yaitu ajaran-ajaran Islam yang ada di dalam kehidupan sehari-hari mereka. Akibatnya, mereka yang memperhatikan pesan dakwah akan mengetahui bagaimana hidup dengan nilai-nilai yang baik dan menghindari yang buruk dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk dakwah ini bisa dilakukan oleh siapa

saja dan apapun pekerjaannya (Musyarofah, 2009: 24).

1. 4. Pengertian Pesan Dakwah

Segala sesuatu yang harus disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*, yaitu seluruh ajaran Islam yang terdapat dalam Kitab Allah dan dalam sunnah Nabi merupakan pengertian pesan dakwah (Nadzifah, 2011: 113). Istilah *maudlu 'alda'wah* lebih tepat untuk menggambarkan aspek-aspek isi dakwah dalam bentuk gambar, lukisan, dan kata-kata yang memiliki kekuatan untuk mengubah mitra dakwah dalam sastra Arab (Effendy, 2022: 39).

Sumber ajaran Islam utama yang dikenal sebagai pesan dakwah adalah Al-Qur'an dan sunnah, tetapi ada sumber tambahan yakni :

- a. Pendapat para sahabat Nabi
- b. Pendapat para ulama
- c. Temuan penelitian ilmiah
- d. Kisah inspirasi / teladan
- e. Peristiwa atau berita
- f. Karya seni
- g. Karya sastra (Basit, 2013: 142).

1. 5. Kategorisasi Pesan Dakwah

Wardi Bachtiar menjelaskan bahwa aqidah, syariah, dan akhlak termasuk dalam klasifikasi pesan dakwah. Asmuni Syukur mengatakan bahwa masalah iman, masalah syariah, dan masalah akhlak (akhlakul karimah) adalah tiga kategori yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan pesan-pesan dakwah. Pokok-pokok ajaran Islam dan materi dakwah pada dasarnya sama dari segi tema. Ada tiga topik utama pembahasan dalam materi dakwah yaitu : Akidah, Syariah, dan Akhlak (Mahira, 2021: 19-20). Berikut penjabaran dari materi pesan dakwah:

1. 5. 1. Akidah

Menurut Asy'ari (2004: 75), kata aqidah berasal dari bahasa Arab. Secara harfiah berarti keyakinan. Sedangkan istilah aqidah artinya mengacu pada tindakan mengikat hati pada sesuatu yang diyakini atau diimaninya. Aqidah merupakan landasan Islam, dasar pengembangan

akhlak mulia dan landasan untuk melakukan ibadah agar mendapatkan keridhaan Allah SWT. Ada enam rukun iman atau akidah yaitu :

1. Iman kepada Allah

Dasar iman kepada Allah dapat ditemukan dalam Qur'an surat Al-Kahfi: 110

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ اللَّهُ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ

فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ۝

Artinya:

“Katakanlah (Muhammad), sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang telah menerima wahyu, bahwa sesungguhnya Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Maka Barangsiapa yang mengharapkan perjumpaan dengan Tuhannya di akhirat maka hendaklah ia beramal shalih dan tidak menyekutukan seorangpun dalam beribadah kepada Tuhannya” (Kementerian Agama RI, 2014: 304).

2. Iman kepada Malaikat

Malaikat merupakan makhluk ciptaan Allah yang wajib diimani oleh manusia, malaikat memiliki bermacam-macam sifat yaitu: bertugas mengirimkan pesan, mengikuti perintah Allah, memiliki kemampuan yang tidak bisa dijangkau oleh manusia, dan terbuat dari cahaya.

3. Iman kepada Kitab Allah

Allah menurunkan Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an sebagai penyempurnanya adalah empat kitab yang harus diyakini.

4. Iman kepada Rasul Allah

Nabi adalah seorang laki-laki yang diutus oleh Allah untuk menyampaikan ajaran Allah, dan menjadi teladan bagi umat Islam. Adapun sifat yang perlu diteladani dari seorang nabi atau rasul Allah, yaitu: *Shidiq* (benar), *amanah* (dapat dipercaya), *tabligh* (menyampaikan), *fatimah* (cerdas).

5. Iman kepada Hari Kiamat

Iman kepada *yaumul qiyamah* atau hari akhir maknanya meyakini bahwa alam semesta dan segala isinya ini akan selesai atau berakhir.

6. Iman kepada *Qadha* dan *Qadhar*

Ada dua jenis takdir yaitu yang dapat diubah (*muallaq*) dan yang tidak dapat diubah (*mubram*). (Mahira, 2021: 20-21).

1. 5. 2. Syariah

Syariah dalam etimologi berarti jalan keluar dari air minum, dalam terminologi syariah merupakan segala sesuatu yang Allah perintahkan untuk diikuti oleh hamba-hamba-Nya, termasuk aturan dan hukum segala sesuatu yang ditetapkan Allah.

Jika aqidah adalah keyakinan atau kepercayaan, maka syariah adalah implemenatsi dari iman. Syariah dan aqidah sangat erat hubungannya. Oleh karena itu, syariah mengacu pada perbuatan saleh atau tindakan sesuai dengan hukum Islam dan harus dilakukan mengikuti iman atau penerapan aqidah. Syariah berlaku untuk semua aspek kehidupan manusia.

Syariah adalah aturan yang ditetapkan kepada manusia untuk di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, karena syariah yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan manusia maka syariah terdiri dari ibadah dan muamalah (Asy'ari, 2004: 105).

1. 5. 3. Akhlak

Secara bahasa akhlak berarti budi pekerti, perangai, perilaku, atau watak. Secara istilah ada berbagai macam pengertian. Menurut Ibrahim Anis, “akhlak adalah seperangkat nilai dan karakteristik yang mendarah daging dalam jiwa yang dengannya sorotan dan skala seseorang dapat menilai perbuatan baik atau buruk, yang kemudian memutuskan untuk melanjutkan atau meninggalkannya. Sedangkan menurut Tutty Alamyah “akhlak adalah sifat yang sudah mendarah daging dalam diri seseorang dan mudah muncul dari perbuatan yang terjadi tanpa pertimbangan yang matang.

Dengan demikian makna akhlak ditekankan pada definisi sebelumnya, yaitu fitrah yang mendarah daging dalam jiwa manusia dan muncul secara spontan tanpa pertimbangan atau dorongan dari luar. Syariat dan akhlak juga sangat erat kaitannya karena akhlak dan sikap harus berpegang pada syariat Islam. Akhlak terbagi menjadi dua yaitu, akhlak terhadap manusia dan akhlak kepada Tuhan. (Asy'ari, 2004: 108).

B. Aspek Aspek Akidah

2.1. Pengertian Akidah

Secara etimologi (bahasa) akidah berasal dari kata “*aqada-ya'qidu-aqdan*”, berarti ikatan perjanjian, sangkutan dan kokoh.¹ Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan segala sesuatu. Dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Menurut istilah (terminologi) akidah ialah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber ajaran Islam yang wajib dipegang oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat. (Yunus, 1972: 274).

2.2. Akidah sah dan akidah rusak

Akidah tidak hanya milik agama Islam. Bahkan, semua agama atau sekte pemeluknya harus memiliki akidah yang mengatur sistem kehidupan mereka. Ini berlaku pada individu, sebagaimana berlaku pada komunitas. Akidah-akidah ini, mulai dari awal penciptaan sampai sekarang ini, bahkan sampai hari Kiamat, dibagi menjadi dua:

Bagian pertama akidah yang sah, yaitu akidah-akidah yang dibawa oleh para rasul yang mulia. Akidah-akidah ini merupakan akidah yang satu, sebab semuanya berasal dari Allah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Melihat. Dan tidak bisa dibayangkan bila antara satu utusan dengan utusan yang lain atau dari masa ke masa lain memiliki akidah yang berbeda-beda (padahal berasal dari satu sumber).

Bagian kedua meliputi akidah yang rusak mengingat banyak dan berbilangnya akidah tersebut. Kerusakan akidah ini muncul karena hasil

olah pikir manusia. Akidah ini dibuat oleh para tokoh dan pemikir mereka. Meskipun orang tersebut telah mencapai kedudukan tertinggi, namun ilmu mereka tetaplah terbatas dan terpengaruh oleh tradisi, adat dan pemikiran sekitarnya. Kerusakan akidah ini berupa pendistorsian, pengubahan dan penggantian, seperti halnya yang terjadi pada akidah Yahudi dan Nasrani sekarang ini. Kedua akidah ini telah mengalami distorsi sejak lama. Rusaknya kedua akidah ini lantaran terjadinya distorsi ini, meskipun pada asal mulanya masing-masing akidah tersebut adalah akidah yang lurus (Al-Asyqar, 2018: 2)

2.3. Akidah tentang Sihir (Jin dan setan)

Di antara cara yang dilakukan setan untuk menyesatkan manusia adalah sihir. Mereka mengajarkan ilmu ini yang hanya mendatangkan bahaya dan tidak ada manfaatnya kepada anak Adam. Sihir ini juga merupakan jalan untuk memisahkan suami dan isterinya. Memisahkan sepasang suami isteri dianggap setan sebagai prestasi terbesar yang dilakukan oleh bala tentaranya. Dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai hal tersebut pada surat Al-baqarah: 102.

وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُوا الشَّيْطَانُ عَلَىٰ مُلْكِ سُلَيْمَانَ ۖ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ وَلَٰكِنَّ الشَّيْطَانَ كَفَرُوا
يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ وَمَا أُنزِلَ عَلَىٰ الْمَلَائِكَةِ بِبَابِلَ ۖ هَارُوتَ وَمَارُوتَ ۗ وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ
أَحَدٍ حَتَّىٰ يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ ۗ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ
وَزَوْجِهِ ۗ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ ۗ
وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَاقٍ ۗ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنفُسَهُمْ لَوْ
كَانُوا يَعْلَمُونَ

Artinya:

“Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh setan-setan pada masa kerajaan Sulaiman. Sulaiman itu tidak kafir tetapi setan-setan itulah yang kafir, mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua malaikat di negeri Babilonia yaitu Harut dan Marut. Padahal keduanya tidak mengajarkan sesuatu kepada seseorang sebelum mengatakan, “Sesungguhnya kami hanyalah cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kafir.” Maka mereka mempelajari dari keduanya (malaikat itu)

apa yang (dapat) memisahkan antara seorang (suami) dengan istrinya. Mereka tidak akan dapat mencelakakan seseorang dengan sihirnya kecuali dengan izin Allah. Mereka mempelajari sesuatu yang mencelakakan, dan tidak memberi manfaat kepada mereka. Dan sungguh, mereka sudah tahu, barangsiapa membeli (menggunakan sihir) itu, niscaya tidak akan mendapat keuntungan di akhirat. Dan sungguh, sangatlah buruk perbuatan mereka yang menjual dirinya dengan sihir, sekiranya mereka tahu”

Menurut Sulaiman Al-Asyqar mengenai sihir para ulama berbeda pendapat dalam hal ini ada yang mengatakan bahwa sihir itu bersifat imajinasi, khayalan dan tidak nyata, sebagaimana firman Allah dalam surat Thaha: 66.

قَالَ بَلْ أَلْقُوا فَإِذَا حِبَالُهُمْ وَعِصِيُّهُمْ يُخَيَّلُ إِلَيْهِ مِنْ سِحْرِهِمْ أَنَّهَا تَسْعَى

Artinya:

Dia (Musa) berkata, “Silakan kamu melemparkan!” Maka tiba-tiba tali-tali dan tongkat-tongkat mereka terbayang olehnya (Musa) seakan-akan ia merayap cepat, karena sihir mereka.

Ada pula yang berpendapat, bahwa sihir itu nyata sebagaimana yang ditunjukkan oleh ayat dalam surat Al- Baqarah: 102 di atas. Adapun pendapat yang sah adalah bahwa sihir itu ada dua jenis. Jenis pertama adalah bersifat imajinasi yang mengandalkan beragam trik dan kesamaran gerak. Sementara jenis kedua adalah nyata, seperti membuat retak hubungan suami isteri (Al-Asyqar, 2018: 225).

C. Podcast

3. 1. Pengertian Podcast

Ben Hammersley, seorang jurnalis *The Guardian*, menciptakan istilah *Podcast* untuk pertama kalinya pada tahun 2004. Istilah *podcast* kepanjangan dari "*play-on-demand (pod)*" dan "*broadcast,*" pertama kalinya diadopsi oleh produk *Apple, iPod*, serta aplikasi *Apple Podcasts*. Podcast adalah file audio atau video yang diunggah ke situs web sehingga siapa pun, berlangganan atau tidak, dapat mendengarkan atau menontonnya di PC, laptop, atau pemutar media digital portabel lainnya (Brown,A. & Green,T.D, 2007). Pemakaian istilah podcast seperti "radio" atau "video" ini sendiri bisa dilihat dari segi konten atau cara penyebaran serta pendistribusiannya (Medika, 2020: 118).

Berbeda dengan radio yang mengharuskan kita mendengarkan seluruh

kontennya, podcast memungkinkan kita memilih topik yang ingin kita dengar, mengulanginya, dan bahkan melewatkan bagian yang tidak ingin kita dengar.

Karena tidak memerlukan satu stasiun radio pun, podcast sebenarnya menjadi ladang investasi murah di pasar saat ini. Selain itu, pendengar dapat langsung mengunduh trek yang sesuai dengan preferensi mereka. Saat ini ada banyak Podcast di iTunes dan Spotify yang mencakup berbagai subjek. Namun di era sekarang YouTube kini membuat podcast audiovisual mudah diakses dan dinikmati (Awaliyyah, 2022: 104).

3. 2. Karakteristik Podcast

Dalam identifikasinya, menurut Yamaguchi (2016), karakteristik podcast dibagi menjadi 4:

- a. Hanya diproduksi / dibuat satu kali
- b. Cerita yang dibuat memiliki episode baru yang dibuat setiap hari, setiap minggu, atau setiap bulan.
- c. Dapat diunduh setiap kali *podcaster* mengunggah konten baru.
- d. Dapat didengar setiap saat.

Sebaliknya, dalam jurnalnya, Dalila dan Ernungtyas mengartikan podcast yakni berbeda dari jenis media audio lainnya dalam empat ciri yakni *episodic*, diunduh, *streaming*, dan memiliki tema yang tersegmentasi (Dalila, 2020: 141).

3. 3. Jenis-Jenis Podcast

Dalam artikelnya, Adieb (2021:1) menyebutkan kategori podcast sebagai berikut:

a. **Podcast Interview**

Podcast jenis ini berbentuk wawancara. Setiap episode biasanya menampilkan pembawa acara yang akan mewawancarai berbagai tamu atau narasumber. Riset dan kajian terhadap tamu-tamu yang akan diwawancarai nanti dan perumusan pertanyaan merupakan langkah awal dalam persiapan. Seseorang yang ingin menggunakan jenis *podcast* ini seyogyanya memiliki beberapa kemampuan, seperti kemampuan *interview* dan *public speaking* yang baik, agar percakapan lebih menarik dan narasumber tidak menjadi jenuh.

b. Podcast Solo

Podcast yang dijalankan oleh satu orang ini biasanya disajikan sebagai monolog. Konten podcast ini dapat berupa tanya jawab satu lawan satu dan pendapat pribadi tentang berita terkini.

c. Podcast *Multi-Host*

Podcast jenis *multi host* terdengar lebih sibuk karena biasanya menampilkan dua host atau lebih. Diskusi tentang podcast multi-host menampilkan sudut pandang dan pendapat yang berbeda dari beberapa host (Adieb, 2021: 1).

D. YouTube

4. 1. Pengertian YouTube

YouTube merupakan platform untuk menonton video yang mengkoleksi konten buatan *user*, melayani lebih dari dua miliar video per hari dan menampung ribuan film pendek dan episode televisi serta ratusan film berdurasi penuh. YouTube saat ini menjadi pemimpin pasar dalam berbagai video online yang mendapatkan penghasilan dari menjual iklan di beranda, di hasil penelusuran, dan di video. Situs ini memungkinkan orang mengunggah dan menonton video dari YouTube (Chandra, 2019: 407).

4. 2. Istilah-istilah di YouTube

a. *Subscriber* / Berlangganan

Berlangganan merupakan istilah menu untuk layanan gratis di mana pengguna memasukkan alamat email mereka untuk memudahkan orang lain menemukan posting terbaru. Seseorang yang telah berlangganan dapat mengakses berita terbaru melalui tautan yang dipilih. Berlangganan berarti berlangganan.

b. *Streaming*

Streaming adalah istilah yang digunakan untuk menyiarkan video langsung dari kamera video sehingga semua orang dapat menontonnya kapan saja.

c. *Buffering*

Kata *buffering* berarti dukungan atau kekuatan. Dengan kata lain,

buffering adalah penundaan saat video diputar oleh pengguna. Media YouTube memberikan kesempatan bagi siapa saja untuk berbagi (share) video apa saja, mulai dari film, video musik, hingga video tutorial. YouTube menghadirkan peluang keuntungan yang signifikan, terutama melalui produk promosi diri dan iklan bersponsor yang disediakan oleh Google AdWords (Priansa, 2017: 378).

BAB III

PODCAST DEDDY CORBUZIER DAN MARCEL RADHIVAL

A. Profil Program Acara / Channel YouTube Podcast Deddy Corbuzier



Gambar 1. Deddy Corbuzier

Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo atau yang lebih akrab kita panggil Deddy Corbuzier lahir di Jakarta, 28 Desember 1976 dari pasangan Omar Sundjojo dan Heniwaty, Deddy merupakan seorang mentalis, presenter, actor dan YouTuber. Sebelum menjadi seorang YouTuber seperti sekarang ini, dia merupakan pesulap yang sangat populer pada jaman dahulu. Pada dasarnya Deddy sudah menyukai sulap, awalnya Deddy mempelajari trik sulap sederhana dari beberapa pesulap senior. Barulah pada saat dia umur 12 tahun, Deddy mulai mempunyai tekad dan semangat untuk mempelajari jenis – jenis sulap yang lebih rumit. Karirnya bermula sebagai pesulap dengan tampil di Dunia Fantasi Ancol, Jakarta. Pada umur 18 tahun, Deddy bahkan pernah dikontrak oleh salah satu Hotel Internasional untuk mendemonstrasikan trik – trik sulapnya.

Pada saat tahun 2015 Deddy Corbuzier telah memutuskan pensiun dari dunia sulap yang sudah membesarkan namanya sejak 1999. Adapun sejumlah alasan yang membuat Deddy mempertimbangkan untuk benar – benar berhenti menjadi pesulap, salah satunya adalah karena ingin lebih banyak menghabiskan waktu bersama sang anak. Deddy juga aktif membagikan pengalaman hidupnya dalam akun YouTube pribadinya, di antaranya:

Tabel 1
Pengalaman Deddy Corbuzier dalam dunia *entertainment*

No	Judul	Tahun
1.	Mantra	2005
2.	Book Of Magic	2007
3.	Seven Dark Secrets Of Rubik's Cube	2008
4.	OCD: Obsessive Corbuzier's Diet	2013
5.	YouTuber for Dummies	2018
6.	Millennial Power	2019

Selain aktif menjadi presenter dalam salah satu program acara televis, kini Deddy Corbuzier juga memiliki kanal YouTube pribadinya yang bernama Deddy Corbuzier yang kini sudah memiliki lebih dari 18 juta subscribers. Pada kanal YouTube pribadinya ini, Deddy Corbuzier mendapatkan sebuah penghargaan The Diamond Creator Award 2020 karena telah berhasil meraih 10 juta subscribers. Bukan hanya itu, Deddy juga merupakan brand ambassador dari beberapa brand ternama.

Akun YouTube milik Deddy Corbuzier merupakan akun pribadi miliknya sendiri yang menjadi sarana Deddy untuk mengunggah berbagai macam videonya. Deddy memiliki berbagai macam konten, diantaranya:

Tabel 2
Konten Deddy Corbuzier

No	Konten
1.	<i>Close The Door</i> (Podcast Deddy Corbuzier)
2.	Kursi Panas
3.	<i>Millennial Power</i>
4.	<i>Body Science</i>
5.	<i>Deeper With Deddy</i>
6.	<i>Magic</i>
7.	<i>Vlog</i>
8.	Kolaborasi
9.	<i>Anything in a Minute</i>

10.	<i>Me Againt The Word</i>
11.	<i>Motive For Your Motivation</i>
12.	<i>Tactical Basic Combat (TBC)</i>
13.	<i>Triangle</i>

Sampai bulan Maret 2022 kanal YouTube Deddy Corbuzier telah mendapat 18,1 juta subscriber dan sudah ditonton sebanyak 3.633.947.398x sejak pertama kali Deddy bergabung di platform YouTube pada tanggal 8 Desember 2009, dan untuk video pertama yang di unggah pada 22 Juli 2011 yang berjudul “Dream For My Son Cosplay DEDDY CORBUZIER KAMEN RIDER” yang telah ditonton sebanyak 600 ribu lebih setelah 3 tahun dirilis dari awal Deddy bergabung YouTube. Salah satu konten Deddy Corbuzier yang paling fenomenal saat ini adalah konten Podcast miliknya. Pada konten Podcast tersebut Deddy mengundang banyak sekali narasumber dari artis – artis hingga pejabat, seperti Rafi Ahmad, Denny Cagur, Sandiaga Uno, Luhut Panjaitan, Rudy Salim, Ahmad Sahroni, hingga wakil presiden Indonesia Ma’ruf Amin juga pernah di undang untuk datang hadir dalam konten Podcast Deddy Corbuzier tersebut. Sehingga konten Podcast Deddy Corbuzier menjadi fenomenal dan menuai banyak sekali perbincangan oleh masyarakat bahkan awak media dan kini Deddy Corbuzier telah dijuluki The Father Of YouTube.

#closethedoor merupakan sebuah seruan tagar/hastag yang telah diciptakan oleh Deddy Corbuzier pada kanal YouTube pribadinya untuk salah satu konten podcastnya yang berisi tentang interview dan sharing dengan berbagai narasumber dari awal serial Podcast tersebut dibuat pada 19 Juli 2019. Sementara itu *#closethedoor* yang sudah dibuat oleh Deddy Corbuzier untuk akun YouTubanya dikhususkan hanya untuk konten Podcast. Pengertian dari hastag sendiri yaitu sebuah frasa kata kunci yang dieja tanpa spasi dengan menggunakan tanda (#) didepannya, dan salah satu contohnya ialah *#closethedoor* yang merupakan salah satu penggunaan hastag (Wiharjo, 2022: 37-42).

B. Marcel Radhival



Gambar 2. Marcel Radhival

Marcel Radhival Merupakan pesulap dan youtuber dari Indonesia yang lahir pada 26 Agustus 1995 dia mempunyai nama asli Haris Setianto. Dia merupakan seorang muslim dan mempunyai seorang kakak ustadz. Di usianya yang menginjak 26 tahun, Marcel dikabarkan tengah menempuh pendidikan di bangku kuliah. Bahkan, dalam beberapa kesempatan Marcel sempat bercerita bahwa ayahnya adalah sosok purnawirawan polisi. Saat masih bergabung di salah satu perusahaan di Blok M, Marcel juga sempat melakukan pertunjukan teater di waktu malam bersama dengan karyawan perusahaan tersebut. Sebelum tampil, Marcel selalu melakukan pertunjukan trik sulap. Saat itu lah Marcel bertemu dengan ketua komunitas cosplay. Setelah pertemuan dengan orang tersebut, Marcel memutuskan membuat manajemen bersama dan belajar banyak hal seperti make up hingga berkostum. Pembelajaran yang ia dapatkan dari manajemen tersebut membuat Marcel menemukan ide untuk menciptakan Pesulap Merah.

Sempat dagang sosis goreng dan ojek online, melalui kanal YouTubanya, Marcel mengungkapkan bahwa keluarganya berasal dari keluarga sederhana dimana orang tuanya memiliki warung sembako di rumah. Di sisi lain, Marcel pernah bekerja membantu orang tua jualan nugget, sosis goreng dan sejenisnya saat masih SMK. *“Berkat pekerjaan tersebut, gue dapat julukan di sekitar rumah gua yaitu julukannya Abang Sosis,”*. Ujar Marcel Radhival dikutip dari YouTube Marcel Radhival pada Selasa, 2 Agustus 2022. Dari berjualan sosis goreng, Marcel mengaku dapat menghasilkan per bulannya Rp500 ribu. Uang tersebut

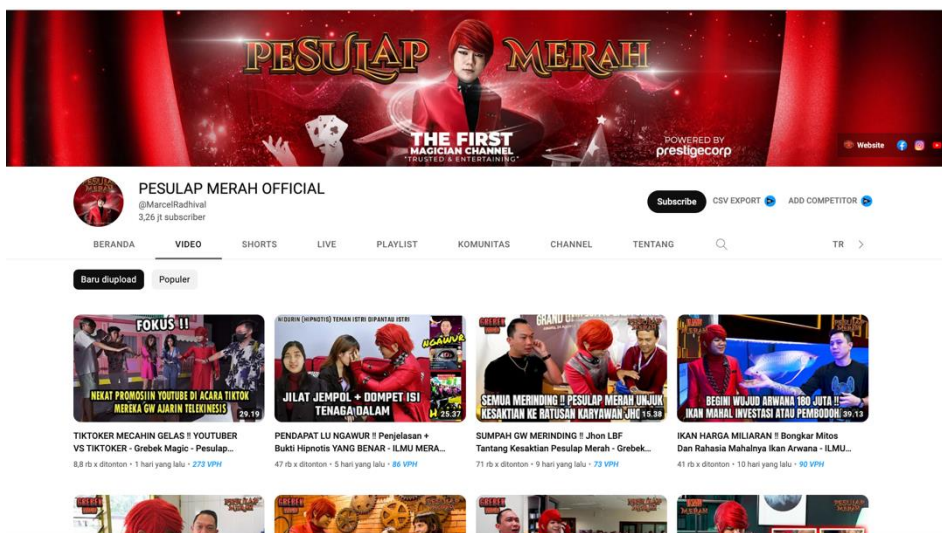
rupanya digunakan Marcel untuk membeli berbagai alat sulap tanpa sepengetahuan keluarga dan sisanya untuk jajan. Marcel menambahkan mulai menekuni kariernya sebagai pesulap sejak SMK. Saat kelas 2 SMK, Marcel pertama kalinya masuk televisi karena mengikuti ajang pencarian bakat namun belum meraih kemenangan. Di tengah profesinya sebagai pesulap yang masih sepi job, Marcel akhirnya membantu kawannya yang memiliki usaha travel tour dengan membagikan brosur. Sebab keuangan semakin menipis, Marcel memutuskan untuk bekerja di sebuah perusahaan di Senayan City Mall sebagai Children Attendant. Setelah itu, Marcel mendapatkan tawaran sebagai agen asuransi. Marcel hanya bertahan selama lima bulan saja namun ia mengaku mendapatkan banyak ilmu yang didapatkan dari pekerjaan tersebut. Marcel mengungkapkan dirinya perlu memberikan edukasi kepada masyarakat terkait dukun berkedok agama. Pasalnya mereka mengenakan trik-trik sulap yang umum digunakan namun tidak diketahui oleh orang awam.

Tindakan Marchel yang berani membongkar trick sulap dukun yang berkedok agama memunculkan sebuah kontroversi di masyarakat, banyak yang setuju dan banyak juga yang mengecam dirinya. Hal itu dikarenakan dia dianggap mencemarkan nama baik paranormal. Dalam beberapa kali unduhan videonya, Marcel membongkar rahasia dukun palsu, yang diklaim oleh dukun bersangkutan sebagai mengobati penyakit. Karena kesal dengan ulah dukun yang dianggapnya membohongi dan menipu masyarakat, Marcel kemudian menantang “adu kesaktian” beberapa dukun tersebut (Irfan Syuhudi, 2022).

Dengan merebaknya kasus dukun palsu, nama dukun asli pun ikut-ikutan terseret dan mendapat stigma buruk dari masyarakat awam. Dengan bermodalkan pakaian khas budaya tertentu dan atau mengenakan pakaian serta atribut yang mencirikan agama tertentu, dukun palsu ini beraksi melakukan penipuan di masyarakat. Selain mengobati penyakit medis, ia juga mengaku bisa mengobati penyakit non medis (sakit yang disebabkan pengaruh ilmu gaib). Tujuan dakwah yang dilakukan oleh Pesulap Merah juga diungkapkan melalui deskripsi/caption channel ini berisikan edukasi sesuai fakta agar masyarakat Indonesia tidak lagi terkecoh, tertipu dengan hal-hal bertema horror atau

perdukunan (Ibad & Raharjo, 2022: 8).

Marchel Radival di dunia Youtube kontennya merupakan sebuah edukasi dalam sulap dan edukasi dalam pemahaman spiritual dalam channel Youtube resminya Marchel Radival sudah mempunyai pengikut, tercatat hingga 1 Februari 2023 dia mempunyai subscriber sebanyak 3,26 juta pengikut dan sudah mengupload sebanyak 407 video (Radhival, 2023).



Gambar 3. Channel Youtube Pesulap Merah / Marcel Radhival


Beberapa aksi yang paling fenomenal adalah ketika Pesulap Merah membuka tabir pengobatan alternatif dari salah satu masyarakat yaitu “Gus Samsudin”. Aksi ini ramai diperdebatkan akibat perseteruan antara pendukung tokoh pengobatan alternatif Gus Samsudin dengan Pesulap Merah. Bukti ketidaksukaan Gus Samsudin dan pengikutnya adalah saat Tim Pesulap Merah menuju ke lokasi yang dijauhkan Gus Samsudin dari padepokan miliknya. Hal ini semakin heboh dengan adanya adegan yang seolah menyiratkan penolakan dari Gus Samsudin untuk menunjukkan bahwa pengobatan alternatif yang dilakukannya adalah dengan syariat Islam (Ibad & Raharjo, 2022: 9).

C. Isi Pesan Dakwah Marcel Radhival dalam YouTube Podcast Deddy Corbuzier


Dalam podcast antara Deddy Corbuzier dengan Marcel Radhival yang berjudul “Dia Bawa Keris Petir ke Podcast Dukun Palsu Bekedok Agama Gue Bongkar”. Marcel Radhival terlihat memakai jubah berwarna merah dengan membawa keris petir yang biasa digunakan oleh dukun untuk praktek perdukunan, video yang berdurasi 1 jam lebih 21 menit tersebut membahas tentang permasalahan Marcel Radhival yang ingin membongkar / pembuktian mengenai praktek pengobatan dari Gus Syamsuddin yang berakhir dengan keributan, diketahui Gus Syamsuddin merupakan pemilik padepokan pengobatan spiritual Nur Dzat Sejati di Blitar Jawa Timur. Video podcast tersebut pada dasarnya membahas permasalahan antara Marcel Radhival dengan Gus Syamsuddin. Namun, penulis akan menyajikan data terkait isi pesan dakwah akidah dalam dialog podcast antara Marcel Radhival dengan Deddy Corbuzier.

Tabel 3

Isi pesan dakwah akidah podcast Deddy Corbuzier dengan pesulap merah Marcel Radhival.

Nama	Visual	Dialog
1. Pesan akidah tentang jimat.	 <p>Video pada menit ke 27.58</p> <p>Penjelasan: Marcel Radhival menyampaikan tentang larangan segala bentuk jimat yang sudah diatur dalam kuhp pasal 546.</p>	<p>Marcel Radhival: ini master Deddy, berbicara mengenai pasal yang rkuhp, di Indonesia sendiri sebenarnya ada larangan penjualan jimat, memiliki jimat untuk dibagikan aja gak boleh.</p> <p>Deddy Corbuzier: gak boleh ya ?</p> <p>Marcel Radhival: pasal 546 kuhp, tapi itu dianggap pasal mandul,</p>

		<p>karena gak pernah ini</p> <p>Deddy Corbuzier: gak pernah ada yang ngelaporin ya?</p> <p>Marcel Radhival: bukan gak ngelaporin, itu deliknya saya baca-baca bukan delik aduan sebenarnya, jadi</p> <p>kalaupun ada orang yang menjual kayak bulu perindu, ni buat pelet itu udah kena pasal sebenarnya.</p> <p>Deddy Corbuzier: harusnya ?</p> <p>Marcel Radhival: Harusnya</p> <p>Deddy Corbuzier: tapi gakada yang ngelaporin ?</p> <p>Marcel Radhival: gak ada, bahkan saya dapat info kayak mas udin ini katanya jualan tasbih yang katanya kebal, pakai teknik-teknik debus, debus itu kan saya praktisi debus juga, meihat seperti itu kita kan sebagai praktisi debus, wah kok</p>
--	--	---

		<p>dicemarkan nama baiknya nih, digunakan untuk jual jimat. Padahal debus diciptakan pada saat tv belum ada kan, untuk hiburan masyarakat pada umumnya, kayak bambu gila dan sebagainya, nah itu, kok pasal ini tidak berfungsi lagi.</p> <p>Deddy Corbuzier: ya orang-orang yang kayak mereka ketika ngelaporin ke polisi mungkin malu, saya pake bulu perindu tetapi tidak ada yang rindu sama saya hehe, polisinya bingung wah jadi gimana.</p> <p>Marcel Radhival: iya</p>
<p>2. Pesan akidah larangan musyrik dan mempercayai dukun</p>	 <p>Video pada menit ke 31.17</p> <p>Penjelasan: Marcel Radhival menyampaikan tentang pesan akidah yakni larangan musyrik</p>	<p>Marcel Radhival : Saya bongkar rahasia perdukunan karena saya bisa membicarakan dari a sampai z tentang santet, pelet dan sebagainya. Dan banyak yang mikir saya gak percaya ghaib jadinya, kayak seolah-olah wah pesulap merah</p>

	<p>dan larangan mempercayai dukun.</p>	<p>nih gak percaya ghaib, enggak padahal. Yang saya gak percaya itu dukun, kalo saya gak percaya ghaib, Tuhan berarti saya gak percaya dong, faktanya saya percaya.</p> <p>Deddy Corbuzier : Bedakan masalah ghaib, dukun dan sebagainya kan beda, maksudnya kalo dibilang kayak wah kalo tidak percaya setan nantinya tidak percaya Tuhan, ya nggak gitu juga, ya gak ada urusannya. hampir dalam semua agama kan kalo misal kita terlalu percaya hal-hal seperti itu kan salah, menduakan Tuhan kan</p> <p>Marcel Radhival : Ya betul, maka dari itu saya mengedukasi gini, katakatanya gini master, semua agama itu mewajibkan percaya pada hal ghaib surga, neraka, Tuhan, Malaikat</p>
--	--	---

		<p>dan sebagainya, tapi inget juga semua agama melarang keras perdukunan, iya dong karena gak boleh kan menduakan Tuhan.</p>
<p>3. Pesan akidah takdir</p>	<div data-bbox="646 590 1045 856" data-label="Image"> </div> <p>Video menit ke 75.33</p> <p>Penjelasan: Marcel Radhival menyampaikan pesan akidah tentang takdir.</p>	<p>Deddy Corbuzier : Kalo gue beda lagi nih, kalo gua kan sakit mengurangi dosa, jadi jangan malah nambah dosa malah pergi ke dukun, kan jadi musyrik habis itu</p> <p>Marcel Radhival : Nah itu tu, padahal jelas-jelas kita tau yang menyembuhkan penyakit itu kan Allah Azza wa jalla, yang menentukan takdir itu mau kamu sakit atau sehat itu Allah, dan mungkin itu ujian yang Allah kasih, dan Allah ingin kamu itu minta sesuatu dong ke gue (Allah SWT) biar sembuh, kok malah mintanya ke dukun, gitu, ini yang saya edukasikan ayolah kembali percaya</p>

		ke Tuhannya masing-masing ke agamanya masing-masing daripada percaya perdukunan, itu tujuan saya sebenarnya.
--	--	--

Dari tabel di atas yang telah dipaparkan, terdapat 3 pesan dakwah akidah pada video podcast antara Deddy Corbuzier dan pesulap merah Marcel Radhival yang berkaitan dengan dukun, yakni pesan akidah larangan menggunakan jimat, larangan musyrik dan mempercayai dukun, dan takdir. Berikut penjabarannya:

1. Pesan Akidah Larangan Menggunakan Jimat

Pada menit ke 27.58 Marcel Radhival menyampaikan pesan tentang larangan jimat yang berkaitan dengan kuhp pasal 546 yang berbunyi “Barangsiapa menjual, menawarkan, menyerahkan, membagikan, atau menyediakan untuk dijual atau untuk dibagikan jimat, penangkal atau benda lain, dengan berdalih benda itu ada kesaktiannya”. (Tim Yuridis, 2022).

2. Pesan Larangan Musyrik dan Mempercayai dukun

Pada menit ke 31.17 Marcel Radhival menjelaskan tentang seluk beluk perdukunan, ia menjelaskan bahwa agama melarang untuk mempercayai dukun karena merupakan perbuatan yang menduakan Tuhan atau musyrik. Selain menyampaikan larangan mempercayai dukun, ada beberapa poin yang disampaikan Marcel Radhival terkait dukun, bahwa dukun itu penipu (merugikan orang). Ia mengedukasi masyarakat untuk tidak pergi ke dukun untuk praktek atau pun berobat kepada dukun. Ada beberapa alat dan trik yang dipakai dukun untuk menipu orang berikut yang disampaikan oleh Marcel Radhival:

Tabel 4

Alat dan trik yang dipakai dukun untuk menipu orang yang disampaikan oleh Marcel Radhival

Nama	Visual	Dialog
<p>1. Alat dukun keris petir</p>	 <p>Video pada menit ke 05.53 Penjelasan: secara tidak langsung Marcel Radhival menyampaikan dan memperagakan tentang keris petir yang biasa dipakai dukun untuk praktek pengobatan merupakan penipuan.</p>	<p>Deddy Corbuzier: itu keris apa tuh, sebelum kita lari ke gus Syamsuddin Marcel Radhival: ya ini keris petir (sambil menunjukkan alatnya). Deddy Corbuzier: keris petir wuah Marcel Radhival: iya, ini kalau kata dukun bisa buat pembersihan. Deddy Corbuzier: widiih. Marcel Radhival: kalo dukun itu biasanya make yang ini (ditunjukkan tombol on/off nya), yang model ada tombolnya disini Deddy Corbuzier: waduh masih model jaman dulu hahaha Marcel Radhival: iyaa, itu untuk menutup tombolnya diiket pake kain putih, biar chargernya ketutup juga,</p>

		<p>asal di pegang ini doang kepencet treet gitu (sambil memperagakan dan memegang alatnya). Deddy Corbuzier: coba kasih lihat di kameranya Marcel Radhival: kalau ini gak pake remot ehh gak pake tombol, nih nih 123, misalnya master Deddy nih, nah nii santetnya disini (sambil memencet gagang kerisnya), sreet (bunyi seperti listrik di kerisnya) nahh tuh, sakti tuh, mau coba kesetrumnya master ? Deddy Corbuzier: kagak dong. Marcel Radhival: kali aja ini mah lampu hahah.</p>
--	--	--

2. Trik dukun
Qulhu Geni
(bakar tisu tanpa
api)




Video pada menit ke 09.25
Penjelasan: Marcel Radhival
menyampaikan pesan akidah
mengenai ilmu *qulhu geni*
bahwa itu hanyalah trik dan
penipuan.

Marcel Radhival:
pertama kali saya kan
kontennya bongkar-
bongkar rahasia dukun
master, nah salah satu
yang saya bongkar
adalah trik dari mas udin
ini yang dia bakar tisu
tanpa api.
Deddy Corbuzier: ooh
bakar tisu tanpa api, tapi
tisunya terbakar tanpa
ada apinya ?
Marcel Radhival: ada
master, wuish gitu
Deddy Corbuzier:
gampang kan itu ?
Marcel Radhival: ya
gampang banget,
gampang banget
Deddy Cotbuzier: itu ma
gampang banget
Marcel Radhival:
cumaan tetep aja kalo
pesulap yang praktekin
ah itu trik, itu trik, itu
boongan. Tapi kalo pake
weei sorban, pake baju-
baju bekdeok agama gitu,
dianggapnya itu ilmu
qulhu geni asli.

		<p>Deddy Corbuzier: ya, di sini kita mengatakan berkedok ya</p> <p>Marcel Radhival: iya berkedok</p> <p>Deddy Corbuzier: kita nggak mengatakan pemuka agama ya, berkedok agama ya</p> <p>Marcel Radhival: justru yang kayak gitu-gitu, mencemarkan nama baik agama, makanya saya bongkar-bongkarin rahasianya</p> <p>Deddy Corbuzier: betul.</p>
<p>3. Alat dukun batu getar</p>	 <p>Video menit ke 39.44</p> <p>Penjelasan: secara tidak langsung Marcel Radhival menyampaikan dan memperagakan tentang batu getar yang biasa dipakai dukun untuk praktek merupakan penipuan.</p>	<p>Marcel Radhival: dan ngomongin tentang mas udin tadi, selain keris petir itu ada batu getar saya udah bongkar juga padahal.</p> <p>Deddy corbuzier: batu getar yang vibrator remot kan</p> <p>Marcel Radhival: enggak, yang pake sensor cahaya. Mau lihat gak, saya bawa.</p> <p>Deddy Corbuzier: kalo</p>

		<p>apa dulu kalo getarnya Marcel Radhival: kalo kena cahaya (sambil merogoh kantung di jubahnyadan melihatkannya), ini, ini udah saya isikan kodam siluman kepiting saus padang. (akhirnya marcel mempraktekkan kinerja batu getar yang diberi senter lalu bergerak sendiri).</p>
<p>4. Alat dukun keris <i>semar mesem</i></p>	<p></p> <p>Video pada menit ke 4511 Penjelasan: Marcel Rdhival menyampaikan tentang penjelasan keris <i>semar mesem</i> sebagai jimat untuk pelet itu keliru.</p>	<p>Marcel Radhival: tapi bisa saya, master Deddy mau saya keluarkan Deddy Corbuzier: bolehlah, dari mana ? Marcel Radhival: dari tangan, ini kalo saya lihat ya, ini sumber santet ini (sambil memegang tangan dan memperagakan seperti dukun), aghhh wah , tuh (lalu menggesekkan telapak tangan marcel memperagakan sulap dan keluar dari tangan marcel sebuah alat keris semar</p>

		<p>mesem), tuh santet tuh. Ini dikirimin pake jasa santet ekspres tuh, sehari sampai yang saya lihat gitu (nada bercanda). Udah ini pembersihan 5 juta master Deddy</p> <p>Deddy Corbuzier: gue lebih tertarik belinya dimane ini</p> <p>Marcel Radhival: weei banyak, di toko alat dukun banyak. Nah sebenarnya kan keris semar mesem ini diciptakan untuk para penggemar semar wayang</p> <p>Deddy Corbuzier: ooh tapi digunakan orang-orang buat?</p> <p>Marcel Radhival: jimat, karena wayang semar menurut info dari bapak saya, bapak saya itu pecinta wayang garis keras. Karena semar itu idolanya banyak, kalo semar, makanya diciptakanlah merchandise. Ini</p>
--	--	---

		<p>biasanya buat pelet kalo dibilangnya.</p> <p>Deddy Corbuzier: buat pelet ?</p> <p>Marcel Radhival: iya, jadi kalo megang ini daya tarik akan menambah, aura akan terbuka.</p>
<p>5. Alat dukun cairan pengeluar darah</p>	 <p>Video pada menit ke 76.14</p> <p>Penjelasan: Marcel Radhival menyampaikan pesan kepada masyarakat untuk jangan percaya dukun tentang santet yang pada praktiknya bisa mengeluarkan darah, karena itu sebenarnya hanya alat cairan pengeluar darah.</p>	<p>Marcel Radhival: satu lagi (alat dukun cairan pengeluar darah). Ini nih saya ada, ini ni untuk mengeluarkan darah (sambil menunjukkan alatnya). Padahal bukan darah, jadi ini kalo ada air, air biasa ada nggak ?.</p> <p>Deddy Corbuzier: gue tau itu, nyampur jadi darah gitu ?</p> <p>Marcel Radhival: iya</p> <p>Deddy Corbuzier: itu biasanya ditaruh di sini lo cel, taruh di mata.</p> <p>Marcel Radhival: oh itu yang nangis darah, beda lagi dong, ini yang buat bakar tisu aslinya. Terus ini kalo kecampur air berubah warna jadi</p>

		<p>merah (sambil menutulkan cairan itu ke kulitnya).</p> <p>Deddy Corbuzier: air ini bisa si, coba (setelah itu Marcel mempraktekan dengan mencampurkan antara cairan itu dengan air akhirnya keluar cairan seperti darah)..</p> <p>Marcel Radhival: iya, nah banyak masyarakat Indonesia yang ketika dirinya di santet nih, kita udah jelasin “mas bukan disantet”. Ini sakit media atau pikiran, tetep aja dia yakin “enggak gue disantet”. Makanya banyak orang-orang milih pake trik (dukun yang memainkan alat dukun cairan pengeluar darah untuk meyakinkan pasiennya kalau mereka disantet) tadinya seperti itu.</p> <p>Deddy Corbuzier: iya ya, karena orang-orangnya juga begitu.</p>
--	--	--

		Marcel Radhival: iya udah dijelasin kayak gimanapun, tapi yakinnya tetep disantet.
--	--	--

3. Pesan Akidah Takdir

Pada menit ke 75.33 Marcel Radhival menjelaskan bahwa seseorang yang sakit merupakan takdir / ketetapan dari Allah SWT sebagai bentuk ujian untuk hambaNya, dan sebagai hamba harus meminta / berdoa untuk kesembuhan sakitnya hanya kepada Allah bukan berobat atau meminta ke dukun. Agama Islam mengajarkan kita untuk meminta kesembuhan atau berdoa hanya kepada Allah SWT.

Dari uraian dan penjelasan pesan pesan yang disampaikan dalam podcast Marcel Radhival dengan Deddy Corbizier mengenai pesan dakwah akidah yang diuraikan dalam bab 3 di atas. Maka selanjutnya penulis akan menganalisis pesan-pesan yang disampaikan tersebut dalam penjelasan yang ada di bab 4

BAB IV

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM YOUTUBE PODCAST DEDDY CORBUZIER DENGAN PESULAP MERAH MARCEL RADHIVAL

Dalam bab ini penulis akan menganalisis data isi pesan dakwah akidah yang sudah dipaparkan dalam bab 3 sebelumnya, penulis menemukan ada tiga data pesan dakwah akidah yang dipaparkan pada bab sebelumnya yakni: pesan dakwah akidah larangan jimat, pesan dakwah akidah larangan musyrik dan mempercayai dukun, dan pesan dakwah akidah takdir. Sumber data yang dianalisis tersebut diperoleh dari menonton rekaman video YouTube podcast Deddy Corbuzier dengan pesulap merah Marcel Radhival. Penulis akan menganalisis isi pesan dakwah akidah tersebut sesuai dengan teori-teori dan fenomena yang ada dalam kajian dakwah / islami.

1. Pesan Dakwah Akidah tentang Jimat

Pesan dakwah akidah yang pertama dalam video YouTube podcast antara Deddy Corbuzier dengan Marcel Radhival yakni mengenai jimat. Marcel Radhival mengedukasi masyarakat agar tidak percaya dengan jimat yang dijual dukun seperti yang dicontohkan yakni tasbih kebal karena yang dipraktikkan bukanlah ilmu namun hanya sekedar trik yang biasa dipakai oleh para pesulap.

Dalam penjelasan syariat, Islam sudah mengatur mengenai jimat / *tamimah* (تَمِيمَةٌ) dilansir dari redaksi Muhammadiyah ada 2 macam, yaitu jimat yang diambil dari Al-Qur'an dan jimat yang diambil selain dari Al-Qur'an. Dalam hal ini Marcel Radhival menjelaskan jimat yang dimaksud adalah benda yang dianggap dukun sakti seperti bulu perindu untuk pelet dan tasbih kekebalan (yang dijual gus Syamsuddin) supaya membuat kebal seseorang. Jimat yang dimaksud Marcel Radhival adalah jenis jimat yang diambil selain dari Al-qur'an hukumnya adalah haram dan termasuk syirik karena menggantungkan kepada selain Allah. Hal ini berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh imam Ahmad dan imam al-Hakim:

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ جَاءَ فِي رَكْبٍ عَشْرَةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَايَعَ تِسْعَةً وَأَمْسَكَ عَنْ رَجُلٍ مِنْهُمْ فَقَالُوا: مَا شَأْنُهُ؟ فَقَالَ: إِنَّ فِي عَضُدِهِ تَمِيمَةً فَقَطَعَ الرَّجُلُ التَّمِيمَةَ فَبَايَعَهُ رَسُولُ اللَّهِ (صَلَّى اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ “مَنْ عَلَّقَ فَقَدْ أَشْرَكَ” .) (رواه أحمد والحاكم)

Artinya:

“Diriwayatkan dari Uqbah bin Amir ra, ada sepuluh orang lelaki datang menghadap Rasulullah saw dengan mengendarai kendaraan. Lalu Rasulullah membaiai sembilan orang di antara mereka, sedang yang satu tidak dibaiat. Para sahabat kemudian bertanya: “Ya Rasulullah mengapa yang satu orang itu tidak dibaiat?” Jawab Rasulullah: “Sebab di lengannya terdapat jimat.” Kemudian lelaki itu melepas jimatnya, dan Rasulullah pun membaiinya. Kemudian Rasulullah saw bersabda: “Barangsiapa memakai jimat maka dia telah musyrik.” (HR. Ahmad dan al-Hakim) (Muhammadiyah.or.id, 2021).

Mengenai larangan jimat Marcel Radhival juga menyampaikan serta mengedukasi masyarakat bahwa jimat yang dijual Gus Syamsuddin seperti tasbih kebal yang diklaim sebagai sesuatu yang ajaib atau sakti itu merupakan sebuah trik atau teknik *debus* (sejenis permainan tradisional) yang biasanya dilakukan oleh seorang pesulap.

Menurut Juniarto kata *debus* berasal dari kata *gedebus*, yaitu nama dari salah satu benda tajam yang digunakan dalam pertunjukan kekebalan tubuh. Benda tajam tersebut terbuat dari besi dan digunakan untuk melukai diri sendiri. Oleh karena itu kata *debus* di sini diartikan juga sebagai tidak tembus. Ada juga pendapat yang mengatakan bahwa *debus* sama dengan permainan sulap, yaitu karena kepandaian pemain dalam mengelabui penonton terhadap atraksi orang yang di tusuk tidak mengakibatkan luka apa-apa. Kesenian *debus* merupakan kesenian yang bersifat religius. Hal ini ditandai dengan adanya doa-doa yang diambil dari ayat-ayat AlQuran (Juniarto, 2003: 1). Marcel Radhival menambahkan bahwa yang dilakukan Gus Syamsuddin tersebut merupakan sebuah pencemaran nama baik praktisi *debus* dengan cara menjual tasbih kebal yang diyakini sebagai jimat untuk kebal dari benda tajam padahal tasbih kebal hanyalah sebuah benda biasa untuk digunakan sebagai sulap dalam permainan tradisional yakni praktik *debus*.

2. Pesan Dakwah Akidah Larangan Musyrik dan Mempercayai dukun

Pesan dakwah akidah yang kedua dalam video YouTube podcast antara Deddy Corbuzier dengan Marcel Radhival yakni larangan musyrik dan mempercayai

dukun. Marcel Radhival dan Deddy Corbuzier membicarakan tentang santet, pelet serta hal ghaib dan dukun, Marcel Radhival mengungkapkan bahwa ia paham mengenai ilmu santet dan pelet. Oleh karena itu banyak yang menganggap bahwa Marcel Radhival tidak mempercayai hal ghaib padahal ia hanya tidak percaya pada dukun karena Musyrik. Deddy Corbuzier menambahkan pesan tentang larangan musyrik yang disampaikan Marcel Radhival bahwa percaya hal ghaib dan percaya pada dukun itu berbeda seperti dalam salah satu ungkapannya bahwa kalau tidak percaya pada setan sama dengan tidak percaya pada Tuhan itu tidak benar, ungkapannya bahwa jika seseorang terlalu percaya pada hal-hal seperti itu (dukun, pelet dan sebagainya) merupakan hal yang salah karena menduakan Tuhan atau perbuatan musyrik.

Menurut Quraisy Shihab, syirik berasal dari kata شرك yang berarti berserikat, bersama, atau berkongsi. Arti bahasa ini memberikan kesan bahwa kata itu memiliki makna dua atau lebih yang bersama-sama dalam satu urusan atau keadaan مشاركة. Dalam dunia perdagangan kata syirkah شركة diartikan sebagai perkongsian atau perseroan karena di dalam jual-beli ini terdapat beberapa orang yang terlibat (Shihab, 2007: 954). Sedangkan menurut Ahsin syirik berarti persekutuan atau bagian (nasib). Syirik merupakan dosa besar yang tidak terampuni. Adapun menurut istilah adalah anggapan atau iktikad menyekutukan Allah dengan yang lain, seakan-akan ada yang maha kuasa di samping Allah. Seseorang yang mempersekutukan Allah disebut musyrik baik dalam segi keyakinan, ucapan atau dalam perbuatannya. (Hafidz, 2008: 276). Terkait larangan Musyrik Allah SWT berfirman dalam QS. An-nisa: 48:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدِ افْتَرَىٰ إِثْمًا
عَظِيمًا

Artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukan-Nya (syirik), dan Dia mengampuni apa (dosa) yang selain (syirik) itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Barangsiapa mempersekutukan Allah, maka sungguh, dia telah berbuat dosa yang besar (Kementerian Agama RI, 2016: 86).

Selain larangan musyrik Marcel Radhival juga mengungkapkan tentang larangan mempercayai dukun. Ia mengungkapkan bahwa semua agama mewajibkan percaya pada hal ghaib surga, neraka, Tuhan, Malaikat dan sebagainya, namun semua agama melarang keras perdukunan karena musyrik atau menduakan Tuhan.

Agama Islam melarang keras mempercayai dukun karena dapat membuat seseorang terjerumus ke dalam kesyirikan atau menyekutukan Allah SWT. Terkait larangan mempercayai dukun Rasulullah SAW bersabda dalam hadits riwayat Muslim :

مَنْ أَتَى عَرَّافًا فَسَأَلَهُ عَنْ شَيْءٍ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً

Artinya:

“Barangsiapa yang mendatangi seorang peramal dan bertanya kepadanya tentang suatu perkara, maka shalatnya tidak akan diterima selama empat puluh hari”. (HR Muslim) (Muhammad Abror, 2022).

Larangan musyrik dan larangan mempercayai dukun, keduanya saling berkaitan karena mempercayai dukun bagian dari kemusyrikan atau syirik. Menurut Professor Quraisy Shihab macam-macam syirik terbagi menjadi dua yakni syirik kecil / samar (اصغر) dan syirik besar (اكبر / jali). Syirik Kecil / samar (اصغر). Mempercayai dukun merupakan syirik besar dan termasuk dalam syirik asma' dan sifat-sifat Allah yaitu menjadikan tandingan bagi Allah berkenaan dengan salah satu dari nama-nama atau sifat-sifatNya. Kemusyrikan ini adalah jenis perbuatan yang mengaku mengetahui perkara yang ghaib padahal hanya Allah yang mengetahui perkara yang ghaib itu. Contohnya perdukunan, *tanjim* (ramalan bintang) dan penyihir (Latuconsinah, 2014: 28).

3. Pesan Dakwah Akidah Takdir

Pesan dakwah akidah yang ketiga dalam video YouTube podcast antara Deddy Corbuzier dengan Marcel Radhival yakni mengenai takdir. Dalam dialog antara Deddy Corbuzier dengan Marcel Radhival, pesan yang disampaikan Marcel Radhival yakni mengenai seseorang yang diberi penyakit oleh Allah SWT, merupakan sebuah takdir, seseorang yang sehat atau sakit itu sudah menjadi ketetapan Allah SWT atau *qodarullah*.

Menurut Arif, qadha memiliki pengertian kehendak atau ketetapan hukum Allah terhadap segala sesuatu, tetapi belum nyata. Kata qadar secara etimologis adalah bentuk masdar dari kata *qadara* yang berarti ukuran atau ketentuan, dalam hal ini qadar adalah ukuran atau ketentuan Allah terhadap segala sesuatu (Riswanto, 2010: 42). Menurut Rusydi, takdir terbagi menjadi dua yakni *takdir mubram* dan *mu'allaq*. Takdir *mubram* adalah ketentuan atau hukum qadha dan qadar Allah yang pasti akan terjadi kepada siapapun yakni merupakan suatu hukum yang pasti dan tidak bisa di hindari, seperti ketentuan tentang kelahiran, kematian, serta hari kiamat. Sementara takdir *mu'allaq* adalah takdir yang kejadiannya tergantung pada usaha manusia dan hal ini tidak terlepas dari kehendak Allah. Manusia hanya dapat menerima segala apa yang terjadi sebatas kemampuan yang dimilikinya. Pesan yang disampaikan Marcel Radhival mengenai sakit merupakan takdir, jenis takdir tersebut merupakan takdir muallaq karena sakit merupakan bentuk ujian Allah SWT kepada hambanya jika hamba ingin berikhtiar untuk sembuh maka atas kehendak Allah pasti sakitnya akan sembuh (Rusydi, 2015: 24).

Terkait pesan akidah mengenai sakit merupakan takdir yang disampaikan oleh Marcel Radhival, dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam surat al-hadid: 22 :

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya:

“Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah” (Kementerian Agama RI, 2014: 540).

Pesan dakwah akidah yang disampaikan Marcel Radhival selain sakit merupakan ketetapan Allah SWT, sakit juga merupakan bentuk ujian dari Allah SWT. Allah ingin seorang hamba meminta kesembuhan hanya kepadaNya bukan pergi ke dukun untuk meminta kesembuhan atas sakitnya. Sudah sepatutnya agar sembuh dari penyakit, maka agama Islam mengajarkan kita untuk meminta kesembuhan atau berdo'a hanya kepada Allah SWT, terkait dengan hal tersebut sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Asy-syu'ara' ayat 80:

وَإِذَا مَرَضْتُ فَبِهِوَ يَشْفِين

Artinya:

Dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku (Kementerian Agama RI, 2016: 370).

Dalam hal ini sudah sepatutnya kita sebagai hamba Allah SWT apabila diberi ujian dalam bentuk sakit selain berdoa kepada Allah SWT kita juga harus berhati-hati untuk menyembuhkan sakit kita dengan cara berobat atau pergi ke dokter, namun masih ada beberapa masyarakat yang mempercayai dukun untuk menyembuhkan penyakitnya karena ingin cepat sembuh sebab diyakini proses lebih instan dan cepat, maka Marcel Radhival memberikan edukasi kepada masyarakat untuk tidak mendatangi atau berobat ke dukun karena selain musyrik dukun-dukun (yang *sok tahu* tentang hal ghaib) merupakan seorang penipu.

Secara eksplisit dalam YouTube podcast Deddy Corbuzier dengan pesulap merah Marcel Radhival bukan merupakan kegiatan dakwah atau ceramah karena dalam konten podcast tersebut merupakan konten tentang dialog antara Deddy Corbuzier dengan Marcel Radhival yang membahas tentang problem Marcel Radhival yang berkaitan dengan dukun. Namun dalam dialog antara Deddy Corbuzier dengan pesulap merah Marcel Radhival mengandung nilai-nilai dakwah khususnya dakwah akidah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data tentang isi skripsi yang berjudul “Isi Pesan Dakwah Akidah dalam YouTube Podcast Deddy Corbuzier dengan Pesulap Merah Marcel Radhival” . Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pesan dakwah akidah yang pertama tentang larangan jimat terdapat pada menit ke 27.58, pesan yang disampaikan adalah jimat merupakan perbuatan musyrik serta seseorang yang memakai dan menjual jimat merupakan pelanggaran dalam kuhp pasal 546
2. Pesan dakwah akidah yang kedua tentang larangan musyrik dan mempercayai dukun terdapat pada menit ke 31.17, pesan yang disampaikan adalah agama melarang keras tentang perdukunan karena merupakan perbuatan musyrik atau menduakan Tuhan
3. Pesan dakwah akidah yang ketiga tentang takdir terdapat pada menit ke 75.33. pesan yang disampaikan adalah seseorang yang sakit merupakan ketentuan Allah SWT atau takdir dan sebagai hamba sepatutnya meminta kesembuhan kepada Allah SWT.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang isi pesan dakwah dalam YouTube podcast Deddy Corbuzier dengan Pesulap Merah Marcel Radhival, penulis melihat ada beberapa hal yang bisa di kembangkan, tentunya akan dikemas dalam beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Marcel Radhival, dalam penyampaian tujuannya yang akan terus mengedukasi masyarakat agar tidak tertipu oleh dukun sangatlah bagus, namun alangkah lebih baiknya agar lebih memperdalam ilmu agama Islam lagi, agar pesan dakwah yang tersampaikan lebih efisien.
2. Bagi penonton YouTube Marcel Radhival dengan Deddy Corbuzier, terdapat beberapa pelajaran yang baik dalam video tersebut diharapkan penonton

mendalami makna yang terkandung didalamnya agar tidak mudah terperdaya dan tertipu oleh dukun atau semacamnya.

3. Bagi peneliti atau mahasiswa yang akan menyusun skripsi, bahwa dalam dunia dakwah akan terus mengalami perkembangan atau inovasi, maka agar tidak monoton carilah permasalahan atau isu terbaru dalam dunia dakwah dari segi materi, media maupun pendakwahnya, supaya penelitian anda lebih menarik.

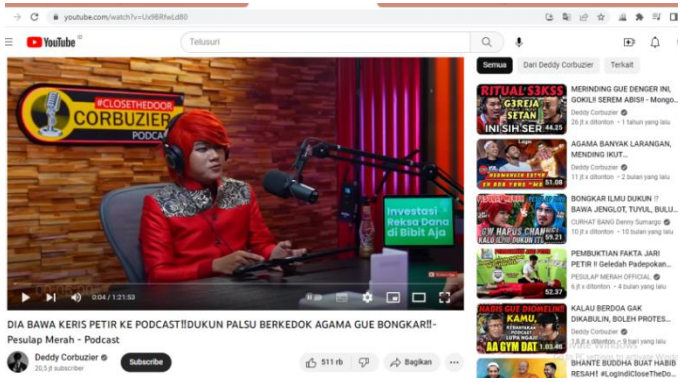
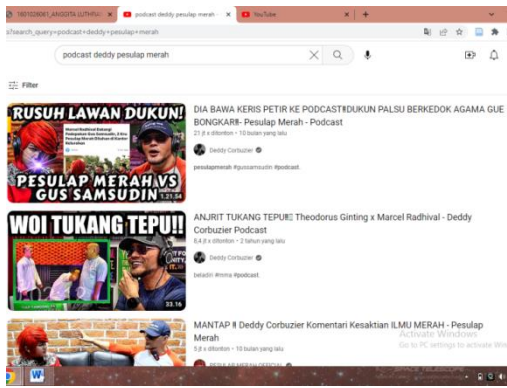
DAFTAR PUSTAKA

- Abror Muhammad. 2022. *Dukun Menurut Islam*. Diakses pada tanggal 19 september 2022 diakses dari <https://islam.nu.or.id/syariah/dukun-menurut-islam-definisi-dan-bahayamempercayainya-RIQ9I>.
- Adeni. 2022. *Studi Dakwah Dalam Lanskap Kontemporer*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Adieb, M. (2021, Maret 10). *Semakin Banyak Pendengar, Sebenarnya Apa Itu Podcast ?*. Diakses pada tanggal 2 september 2022 pukul 19.30 WIB dari <https://glints.com/id/lowongan/podcastadalah/#.YV1vGZpBzIU>.
- Al-Asyqar Umar Sulaiman. 2018. *Pengantar Studi Akidah Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar).
- Al-hafidz. Ahsin W. 2008. *Kamus Ilmu al-Qur'an* (Cet. III; Jakarta: Amzah, 2008).
- Al-Qur'an Kemenag Online. *Qur'an Dan Terjemahan*. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- Andi Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-ruzzmedia.
- Arif, A. (2021, November 30). *Orang Indonesia Percaya Dukun Setingkat dengan Ilmuwan*. Diakses pada tanggal 15 februari 2023 pukul 14.00 WIB dari [kompas.id](https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2021/11/30/orang-indonesia-percaya-dukun-setingkat-dengan-ilmuwan). <https://www.kompas.id/baca/ilmu-pengetahuan-teknologi/2021/11/30/orang-indonesia-percaya-dukun-setingkat-dengan-ilmuwan>.
- Arifin M. 1977. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Asy'ari Ahm, Mukkarom. 2004. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Awaliyyah Fitriatul. 2022. *Skripsi Analisis isi Pesan Dakwah Dalam Podcast Deddy Corbuzier dengan Habib Husein Ja'far*. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin.
- Aziz Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Basit Abdul. 2013. *pesan dakwah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Biografi Marcel Radhival. https://id.wikipedia.org/wiki/Marcel_Radhival diakses pada tanggal 26 Agustus 2022 pukul 15.32 WIB.
- Chandra Edy. 2017. *Youtube, Citra Media Informasi Interaksi atau Media Penyampaian'' Aspirasi Pribadi*. Jakarta: Jurnal (online) Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanegara Jakarta.
- Dalila N, Ernungtyas, N. F. 2020. *Strategi Storytelling, Spreadability Dan Monetization Podcast Sebagai Media Baru Komedi*. Jurnal Riset Komunikasi.
- Effendy Onong Uchjana. 2022. *Dinamika komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda kraya.
- El Ishaq Ropingi. 2016. *pengantar ilmu dakwah*. Malang: Madani.
- Enterprise Jubilee. 2009. *63 Jenis Usaha Bisnis Online Sambil Buat Siapapun !*. Jakarta: PT. Gramedia.

- Faizah, Effendi Lalu Muchsin. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Haryudi. (2022). *Profil dan Biodata Marcel Radhival Lengkap dengan Agama, Pesulap Merah yang Viral Bongkar Trik Dukun*. <https://bekasi.inews.id/>.
<https://bekasi.inews.id/read/142582/profil-dan-biodata-marcel-radhival-lengkap-dengan-agama-pesulap-merah-yang-viral-bongkar-trik-dukun/3>.
- Ibad, M. N., & Raharjo, N. P. (2022). *THE CONCEPT OF COMMUNICATION OF THE PESULAP MERAH IN TACKLING OCCULT ALTERNATIVE MEDICINE ACCORDING TO THE PERSPECTIVE OF THE ISLAMIC RELIGION*. Wasilatuna: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 5(2), 102–112.
- Irfan Syuhudi, M. (2022). *View of Sanro vs Dukun “Abal-Abal”: Eksistensi Pengobatan Tradisional di Era Modern*. <https://blamakassar.e-journal.id/pusaka/article/view/850/438>.
- Juniarto Achmad. 2003. *Seni Budaya Banten*. Banten: Pemerintah Provinsi Banten.
- Kafabih Akhmad Rofiq. 2021. *Pesan Dakwah Syekh Ali Jaber Dalam Podcast Channel Youtube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Komariah Aan, Djam'an Satori. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Latuconsinah Nur Khalisah. 2014. *Aqidah Akhlak Kontemporer* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press).
- Machfoeld, Ki Moesa A. 2004. *Filsafat ilmu dakwah dan penerapannya*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Mahira Adita Nuzila. 2021. *Skripsi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Taqy Malik*. Purwokerto: UIN Purwokerto.
- Medika Cut. 2020. *Tren Diseminasi Konten Audio on Demand melalui Podcast : Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia*. Jakarta: Jurnal Pekommas.
- Muhammadiyah, R. (2021, Februari 11). Jimat/Rajah dari Al-Qur'an Bolehkah? *Muhammadiyah*. <https://muhammadiyah.or.id/jimat-rajah-dari-al-quran-bolehkah/-wanita-penghuni-surga-seri-40-hadits-tentang-musibah-dan-cobaan-11-40/>.
- Mulyarto, Huberman A Michael, Miles Mathew B. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Musyarofah Umi. 2009. *Dakwah KH. Hamam Djafar dan pondok pesantren pabean*. Jakarta: kencana.
- Nadzifah Faizatun. 2011. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Pesan Dakwah Dosen STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus*. Kudus: At-tabsyir.
- Priansa Donni Juni. 2017. *Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Bandung: Pustaka Setia.
- Radhival, M. (Direktur). (2023). *HILANG HARGA DIRI...!! Pesulap Merah dikerjain Abis-Abisan*. <https://www.youtube.com/watch?v=Bp6lCS4JFBw>.

- Ramadhani Rahmat. 2018. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Repository Raden Fatah. *Tentang pengertian sumber data menurut Kaelan*. Diakses pada 2 september 2022 pukul 19.30 WIB dari <http://repository.radenfatah.ac.id/11852/3/BAB%20III.pdf>.
- Riswanto Arif Munandar. 2010. *Buku Pintar Islam*. (Bandung: PT Mizan Pustaka).
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Rusydi. 2015. *Sukses dengan mengungkap rahasia Qadha dan Qadar*. (Jakarta: Zikeul hakim).
- Shihab M. Quraish. 2007. *Ensiklopedia al-Qur'an: Kajian Kosa kata Jil. 3*. (Cet I; Jakarta: Lentera Hati).
- Siyoto Sandu. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Thoifah I'anut. M. Firdaus. 2020. *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Millennial*. Malang: Muhammadiyah Malang.
- Tim Yuridis. (2022, Maret 15). *Isi/Bunyi Pasal 546 KUHP (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana)*. *Yuridis.id*. <https://yuridis.id/isi-bunyi-pasal-546-kuhp-kitab-undang-undang-hukum-pidana/>
- Utomo Ardi Priyanto. 2022. *Dukun Tipu Tetangga*. Diakses pada tanggal 19 september 2022 dari <https://regional.kompas.com/read/2022/06/05/104000378/lakukan-ritual-di-atas-ranjang-dukun-palsu-cabuli-dan-tipu-tetangga-hingga?page=all>.
- Wiharjo, K. E. T. 2022. *Skripsi Analisis Pesan Moral Pada Serial Podcast YouTube Deddy Corbuzier Dalam Episode "Saya Bongkar Semua Siksa Gaga Ke Laura"*. Surabaya: Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Yamaguchi, C. 2016. *What is Podcasting ?*. Diakses pada tanggal 2 september 2022 pukul 19.30 WIB dari <https://hilo.hawaii.edu/oct/itus/documents/Podcasting.pdf>.
- Yunus Mahmud. 1972. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.
- Yusuf, 2015. *Jurnal Al-ijtimaiyyah*. Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Zakiah Ana Zahrotuz. *Skripsi Pesan Dakwah dalam Vlog Gita Savitri Devi*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.

LAMPIRAN



Judul: Dia Bawa Keris Petir ke Podcast, Dukun Palsu Berkedok Agama Gue Bongkar, Pesulap Merah Podcast.

Link: <https://www.youtube.com/watch?v=Ux9BRfwLd80>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Profil**

Nama : Farhan Ramadhan
Tempat, Tanggal Lahir : Batam, 17 Januari 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Kutoharjo, Kec. Kaliwungu, Kab. Kendal,
Provinsi Jawa Tengah
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Nomor telepon : 089675851642
Email : farhanramadhan956@gmail.com

Riwayat Pendidikan

MI Krajankulon Kaliwungu Kendal
SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal
MAN Kendal

Organisasi

UKM Kordais